

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
RUMAH TANGGA WANITA KARIER ERA *DIGITAL FINANCIAL
TECHNOLOGY* DI KELURAHAN LAUTANG BENTENG
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**JUMAINI. S
NIM : 19.2800.055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
RUMAH TANGGA WANITA KARIER ERA *DIGITAL FINANCIAL
TECHNOLOGY* DI KELURAHAN LAUTANG BENTENG
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**JUMAINI. S
NIM : 19.2800.055**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier era *Digital Financial Technology* di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Jumaini. S


Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.055

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1596/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....) 

NIP : 19760604 200604 2 001


Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E., M.Ak (.....) 

NIP : 19901220 201903 2 016

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier era *Digital Financial Technology* di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Jumaini. S

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.055

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1596/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Ira Sahara, S.E., M.Ak	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag	(Anggota)	(.....)
Sri Wahyuni Nur, S.E.,M.Ak	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., penguasa alam semesta. Atas segala nikmat, kesehatan, kekuatan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Penerapan Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang” ini sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi dan juga memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN Parepare). Sholawat serta salam kepada Nabi kita tercinta Muhammad Saw., Nabi sekaligus Rasul yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Sumarni Kitta, S.Pd dan Ayahanda tercinta Muhammad Syahib, S.Pd.,M.Si yang senantiasa memberikan semangat, nasehat dan berkah do’a tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan yang selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Damirah, S.E.,M.M. selaku “Dosen Pembimbing Utama” dan Ibu Ira Sahara, S.E.,M.Ak selaku “Dosen pembimbing Pendamping” atas segala bantuan, bimbingan, penjelasan, nasehat, dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdinya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E.,M.M. sebagai ketua prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dra. Rukiah, M.H. sebagai Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasehati penulis dari awal perkuliahan hingga tahap tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
6. Bapak/Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam pengurusan yang bersifat administrative selama studi IAIN Parepare
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian.
9. Orang tua saya tercinta yang telah banyak berkorban dalam hal material maupun non material dalam mendukung penulis demi keberhasilan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. Kepada diri sendiri yang tetap bertahan menjalani proses yang hebat meskipun harus dihadapkan dengan beberapa pilihan-pilihan hidup yang cukup rumit diterima. Terima kasih karena masih bertahan, mampu melepaskan sesuatu yang pantas untuk dilepaskan, dan selalu mencoba menerima diri dengan sebaik-baiknya.
11. Seluruh Informan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terimakasih banyak atas ketersediaannya untuk diwawancarai sehingga peneliti dapat

mendapatkan informasi terkait penelitian hingga proses penelitian selesai. Semoga segala amal baik yang telah Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT.

12. Terimakasih kepada Teman Dekat dan Sahabat Penulis Armin, Dian Angreni, Lilik Febrianti, Siti Annisha Rosadi yang telah mensupport, memotivasi dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada teman-teman Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah khususnya Angkatan 19 tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 27 November 2023
14 Jum. Awal 1445 H

Penulis,



Jumaini. S
NIM. 19.2800.055

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : JUMAINI. S
NIM : 19.2800.055
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkajene Sidrap, 29 Juli 2001
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah
Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di
Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 November 2023

Pernyataan



Jumaini. S

NIM. 19.2800.055

ABSTRAK

Jumaini. S. *Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era Digital Financial Technology Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang*. (dibimbing oleh Damirah dan Ira Sahara).

Penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, tetapi juga pada organisasi terkecil yaitu rumah tangga seperti layanan keuangan dalam bentuk digital sehingga mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan *financial technology*. Kegagalan dalam mengelola keuangan berkontribusi terhadap kesulitan di masa depan seperti banyaknya hutang, menurunnya kesehatan dan kecemasan akan hal yang tidak dapat dipenuhi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh wanita karir dalam keuangan rumah tangganya serta apa saja kendala yang dihadapi wanita karir dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya era *digital financial technology*.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif melalui paradigma fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menganalisis data ada tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Sedangkan untuk uji keabsahan data penulis menggunakan uji kredibilitas yang di dalamnya adalah uji triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Pengelolaan keuangan yang informan lakukan yaitu terlebih dahulu membuat perencanaan pengeluaran kebutuhan pokok yang bersifat tetap dan besar, kemudian sisa dananya dimanfaatkan dengan menabung sehingga informan dapat mengevaluasi rencana yang tidak terealisasi sesuai anggaran yang dimiliki. 2. Keseluruhan Informan belum sepenuhnya menerapkan akuntansi dalam rumah tangganya dengan baik dan benar. Adapun aspek yang telah diterapkan informan yaitu penganggaran, perencanaan dan pengambilan keputusan, tetapi hanya sebagian menerapkan pencatatan. 3. Kendala sebagian informan tidak menerapkan aspek pencatatan karena kesibukannya. Walaupun diterapkan, sifatnya hanya sementara atau tidak berkelanjutan.

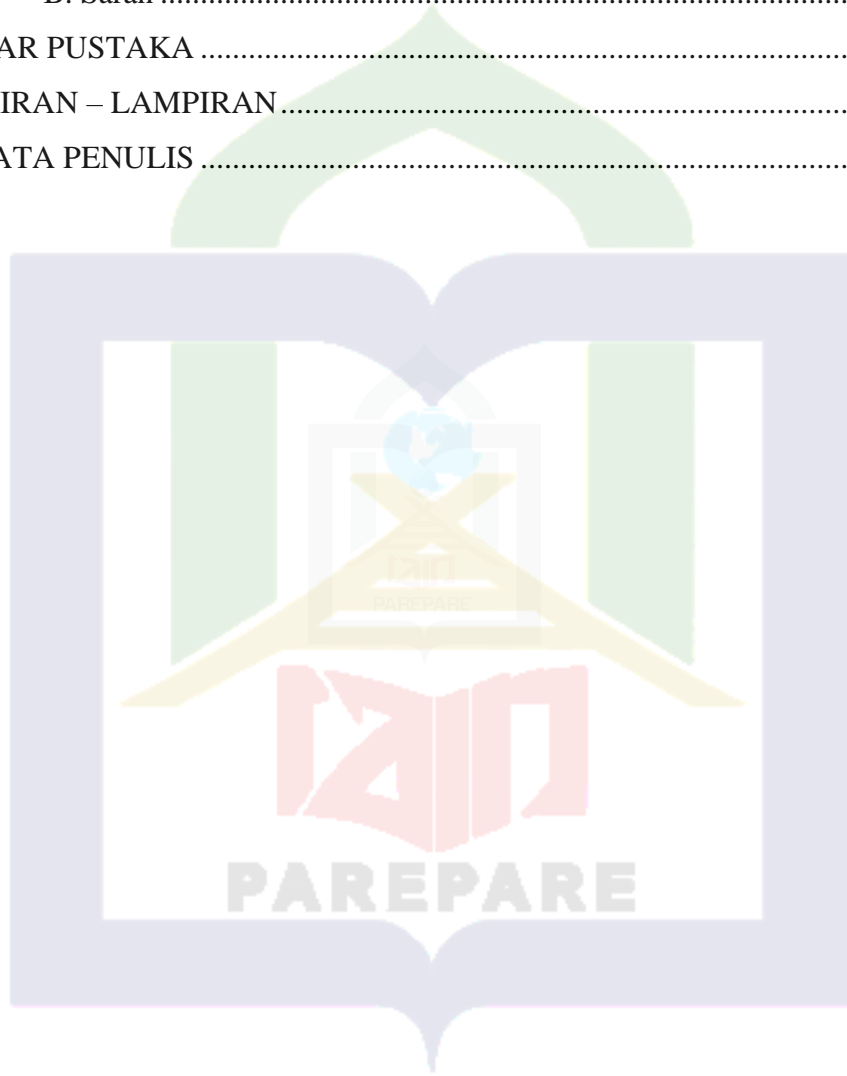
Kata Kunci : *Digital Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan, Akuntansi Rumah Tangga, dan Wanita Karier.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Akuntansi.....	12
2. Pengelolaan Keuangan.....	15
3. Wanita Karier.....	19
4. Pencatatan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di era <i>Digital Financial Technology</i>	27
C. Kerangka Konseptual.....	29

D. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33
F. Uji Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
a. Pengelolaan keuangan wanita karier dalam keuangan rumah tanganya di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang.	38
b. Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga oleh wanita karier di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang di era <i>digital</i> <i>financial technology</i>	42
c. Kendala wanita karier menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya di era <i>digital financial technology</i>	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
a. Pengelolaan keuangan wanita karier dalam keuangan rumah tangganya di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang.	76
b. Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga oleh wanita karier di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang di era <i>digital financial technology</i>	79

c. Kendala wanita karier menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya di era <i>digital financial technology</i>	83
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	91
BIODATA PENULIS	125



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4. 1	Ringkasan Penerapan Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier era <i>Digital Financial Technology</i> di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang	62



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2. 1	Bagan Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Parepare	92
2	Izin melaksanakan Penelitian dari Pemerintah	93
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti	94
4	Data Umum Informan	95
5	Pedoman Wawancara	96
6	Transkrip Wawancara	98
7	Surat Keterangan Pernyataan Wawancara	108
8	Dokumentasi Skripsi	118
9	Bukti Pencatatan informan dan teknologi keuangannya	123
10	Biodata Penulis	125

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِيّ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas

وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas
----	----------------	---	--------------------

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: Raudah al-jannah atau Raudatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: Al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: Al-Haqq
الْحَجُّ	: Al-Hajj
نُعَمُّ	: Nu'ima

عَدُوٌّ : 'Aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ḡilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafḡ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafḡ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafḡ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

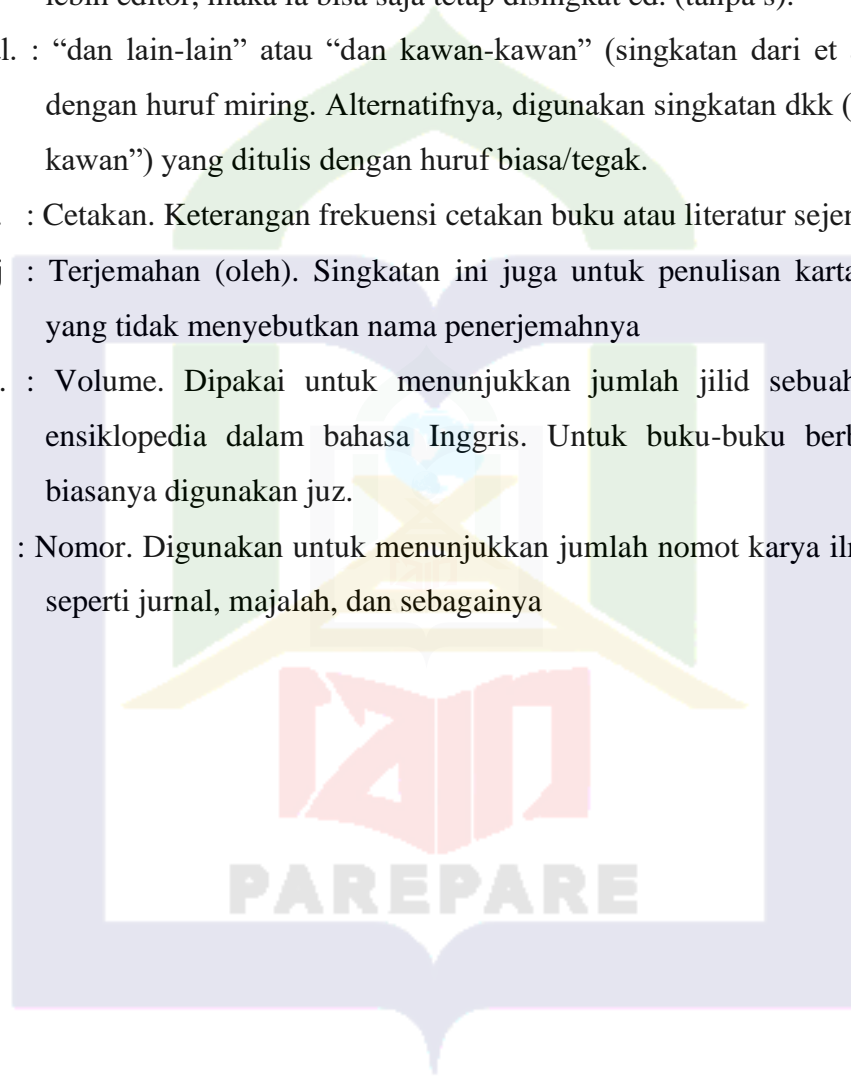
et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Manurung dan Sinton pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, manufaktur, jasa atau yayasan, tetapi juga organisasi terkecil yaitu rumah tangga yang membutuhkan pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi. Pendapatan dan pengeluaran yang dihasilkan harus dikelola dan dilaksanakan dengan baik dan bijaksana, maka dari itu peran akuntansi penting dalam kehidupan rumah tangga untuk merencanakan, mencatat, dan mengelola anggaran untuk membuat keputusan jangka panjang.

Zaman modern ini, semakin banyak wanita yang memutuskan untuk berkarier, berumah tangga, dan memutuskan untuk membuat perjanjian pra nikah. Wanita karier ingin menambah penghasilan dan tidak hanya berperan menjadi ibu rumah tangga/seorang istri, tetapi juga ditengah masyarakat dan berbagai fungsi dan jabatan dalam pekerjaan. Pekerjaan seperti target, budget, angka, uang dan pemahaman akuntansi oleh wanita karier yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian terhadap wanita karier, apa dan bagaimana wanita karier menerapkan pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi seperti apa yang wanita karier terapkan dalam kehidupan berumah tangganya karena peran akuntansi penting dalam kehidupan berumah tangga.¹

Wanita karier yang semakin meningkat di Indonesia disebabkan karena wanita memiliki keinginan yang lebih besar untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi hal tersebut dikarenakan wanita lebih memiliki banyak kebutuhan dan keinginan yang ingin di penuhi. Pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan

¹ Eldora Reva Sanchia, “*Penerapan Akuntansi Keluarga Dan Pengelolaan Keuangan Wanita Karier Dalam Rumah Tangga*” (Skripsi Sarjana: Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya), 2019.

keuangan oleh seorang wanita akan membantu pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, sehingga keuangan rumah tangga menjadi sehat, tidak terlilit hutang, tidak kekurangan, dan semua kebutuhan dari yang penting sampai tidak penting dapat terpenuhi. Salah satu faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga adalah faktor keuangan. Ada hal yang mendorong perempuan untuk bekerja, meski dampak positif dan negatifnya banyak diperdebatkan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021 sebanyak 39,52% atau 51,79 juta penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja adalah perempuan. Angka tersebut bertambah 1,09 juta orang dari tahun sebelumnya yang sebanyak 50,7 juta orang.²

Menurut Bintarto, *financial technology* adalah layanan keuangan dalam bentuk digital yang dapat kita gunakan sebagai alat pembayaran tanpa harus bersentuhan secara fisik. Hal ini akan mengubah sistem transaksi tradisional yang berada di lingkungan masyarakat terutama di kalangan ibu rumah tangga. Keuntungan *financial technology* adalah transparansi dan pelacakan uang secara digital dan *real-time*.

Perkembangan teknologi di era milenial membuat berbagai pelayanan dapat diakses secara digital dimana pun dan kapan pun agar memudahkan berbagai transaksi, dengan layanan pembayaran (non tunai) menggunakan aplikasi yang ditawarkan untuk membayar tagihan listrik, rumah sakit, mengisi pulsa ataupun tiket pesawat, yang awalnya membutuhkan waktu sangat lama dalam melakukan transaksi menjadi sangat sederhana dan tidak memerlukan untuk membawa uang ataupun dompet, cukup menggunakan dompet digital (e-wallet) yang ada di aplikasi telepon genggam bahkan penggunaan uang berbentuk fisik mulai jarang digunakan. Beberapa fintech mendominasi di Indonesia seperti, OVO, GOPAY, DANA dan SHOPEE-PAY. Jadi dengan adanya kemudahan teknologi di era

² Monavia Ayu Rizaty, "Distribusi Persentase Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaan, (2021)"

digital ini diharapkan wanita (ibu rumah tangga) dapat lebih mudah dalam mengatur keuangan serta memanfaatkan teknologi pada saat ini.³

Tuntutan kehidupan modern membuat wanita karier semakin sibuk dan terkadang tidak memiliki waktu untuk memikirkan dan mengelola keuangan pribadi mereka. Padahal, keuangan pribadi yang sehat akan membawa dampak positif pada berbagai aspek kehidupan, seperti suasana hati, kesehatan, dan hubungan sosial. Oleh karena itu, penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karier di era *digital financial technology* menjadi hal yang sangat penting.

Subyek yang peneliti jadikan subyek penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga Wanita Karier yang berada diwilayah Kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Alasan memilih subyek penelitian tersebut dikarenakan semakin banyaknya Ibu rumah tangga yang bekerja dan banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Adapun alasan peneliti mengambil judul ini karena melihat perkembangan teknologi keuangan digital saat ini membawa banyak kemudahan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Oleh karena itu, peneliti tertarik bagaimana wanita karier mengelola keuangannya sendiri, terutama di era *digital financial technology* khususnya di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang.

Menurut survey awal pada ibu rumah tangga wanita karier yang berada di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang bahwa sudah beberapa wanita karier yang telah menggunakan teknologi keuangan. Saat ini kondisi Ibu rumah tangga wanita karier masih banyak memiliki keterbatasan dengan berbagai permasalahan. Namun, pada dasarnya permasalahan yang ada terletak pada keterbatasan yang dimiliki oleh Sumber

³ Daffa Muzain Hanami Delsi, et al., *Kemanfaatan Financial Technology Pada Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga*, Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi, Vol 3. No. 1 (Juni 2022.)

Daya Manusia yaitu dari para Ibu rumah tangga wanita karier itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkannya upaya-upaya yang strategis guna untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan untuk menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan akuntansi atas *financial technology* para Ibu rumah tangga wanita karier sehingga pengelolaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan dengan menerapkan kaidah-kaidah akuntansi yang baik. Di zaman serba teknologi semakin banyak produk-produk lembaga keuangan dalam memudahkan Ibu rumah tangga wanita karier.

Penghasilan dan pengeluaran bulanan atau mingguan pasangan harus ditetapkan dan dipisahkan dengan jelas. Hal ini sering dilakukan dengan baik dan benar menciptakan sistem keuangan keluarga yang sistematis dan mengurangi perselisihan keluarga, tetapi jika diremehkan, itu menciptakan masalah baru yang tidak diinginkan, seperti hutang. Maka dari itu, untuk menciptakan pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan sistematis, diperlukan akuntansi keluarga yang sederhana dengan memanfaatkan teknologi keuangan, sehingga seorang wanita karier dapat mengambil keputusan yang baik dan bijak saat mengambil keputusan. Berdasarkan latar belakang diatas, dengan fenomena yang terjadi bagaimana wanita karier mengatur keuangan dan menerapkan akuntansi dalam kehidupan rumah tangganya, mengingat wanita karier membutuhkan dan penting untuk mengetahui penerapan akuntansi yang benar dan untuk mengetahui cara mengatur, berpikir dan mengelola keuangan keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka dapat perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh wanita karier dalam keuangan rumah tangganya di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang ?
2. Bagaimana penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga oleh wanita karier di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang di era *digital financial technology* ?
3. Apa saja kendala wanita karier menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya di era *digital financial technology* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengarah pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diambil tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh wanita karier dalam keuangan rumah tangganya di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang
2. Untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi rumah tangga dan pengelolaan keuangan oleh wanita karier di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang di era *digital financial technology*.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi wanita karier dalam menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya di era *digital financial technology*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan pemikiran terhadap masalah yang diteliti, khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi. Selain itu, sebagai bakal rujukan dan referensi penelitian-penelitian selanjutnya agar lebih baik untuk kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang peran akuntansi rumah tangga dalam kehidupan rumah tangga, dan mengetahui cara informan menerapkan akuntansi rumah tangga di era *digital financial technology* dalam perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan dalam keuangan keluarganya.
- b. Bagi Masyarakat dapat mengetahui bagaimana pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga dan dapat menerapkan akuntansi rumah tangga dalam keuangan keluarganya sehingga suatu keluarga atau masyarakat tersebut dapat mempermudah dalam merencanakan keuangannya di era *digital financial technology* untuk dapat mencapai tujuan hidupnya.
- c. Bagi Almamater IAIN PARE PARE Sebagai bahan perbandingan untuk para penelitian selanjutnya dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan masyarakat dan masukan untuk masyarakat umum. Khususnya untuk mahasiswa, dosen, dan instansi terkait perekonomian yang khususnya dibidang keuangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian tentang akuntansi rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang dapat dipakai sebagai bahan masukan serta bahan kajian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Agusdiwana Suarni & Arman Rahim Sawal (2020). Dengan judul jurnalnya “Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19”.⁴

Menurut temuan studi ini, akuntansi sangat penting untuk keuangan rumah tangga, terutama dalam tiga kategori yang dilihat: perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Sementara itu, kategori penganggaran tidak berlaku untuk di dalam rumah. Studi ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar prinsip-prinsip Islam untuk mengelola rumah tangga dipraktikkan oleh informan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti peran dan penerapan akuntansi rumah tangga, serta metode penelitian yang digunakan. Sedangkan, perbedaannya yaitu pada penelitian ini subyek penelitian adalah ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria sebagai wanita karier di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang dan kategori yang diteliti, yang mana dalam penelitian ini meneliti sebanyak 4 (empat) kategori yang meliputi penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Sedangkan, dalam penelitian terdahulu subyek penelitiannya adalah ibu rumah

⁴ Agusdiwana Suarni & Arman Rahim Sawal, *Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Muhammadiyah Makassar, ASSETS, Volume 10, No.2, Desember 2020.

tangga di Lorong IV kelurahan Paccinongan dan meneliti 3 (tiga) kategori yaitu perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan.

2. Muhammad Idrus (2021). Jurnal yang berjudul “Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone)”⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi dapat sangat membantu dalam mengendalikan jumlah pengeluaran dan membuat perbandingan keuangan dari bulan sebelumnya ke bulan berikutnya. Dalam praktik perencanaan keuangan, ibu rumah tangga melakukan perencanaan keuangannya dalam bentuk periode akuntansi yang mudah dieksekusi, atau mencatat, sesuai dengan kebutuhan harian dan bulanan mereka selama beberapa tahun ke depan di atas kertas. Dalam pengambilan keputusan, yaitu melalui diskusi dengan suaminya dalam pengambilan keputusan, dan juga dalam memprioritaskan kebutuhan kritis seperti biaya pendidikan anak, mengingat untuk menabung untuk kebutuhan masa depan. Pelaksanaan realisasi yang diterapkan oleh seluruh informan tidak berjalan sesuai rencana, karena pada awal bulan adanya biaya yang tidak terduga.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan akuntansi rumah tangga dan metode yang digunakannya. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini subyek penelitiannya yaitu ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria sebagai wanita karier di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae dan pencatatan keuangan rumah tangga pada penelitian ini para ibu rumah tangga dengan memanfaatkan *digital financial technology*. Sedangkan, pada penelitian terdahulu subyek penelitiannya adalah ibu rumah tangga yang beralamat di

⁵ Muhammad Idrus, *Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone)*, Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal, Vol. 2 (2) Maret (2021).

Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone dan penelitian terdahulu melakukan pencatatan di atas kertas.

3. Sofi Nadya Dwiyantri (2022). Dengan judul skripsi “Penerapan Pengelolaan Keuangan Syariah dan Akuntansi Rumah Tangga Pada Pasangan Usia Muda Di Dusun Mantong Kota Probolinggo”.⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan syariah pada pasangan usia muda di Dusun Mantong Kota Probolinggo terdapat 4 (empat) kategori yang diteliti, yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Tetapi dalam kategori pencatatan belum diterapkan. Walaupun diterapkan, sifatnya sementara atau tidak berkelanjutan. Penelitian juga menunjukkan bahwa akuntansi berperan sentral dalam mengatur keuangan keluarga, sehingga dengan penelitian ini para informan merasakan manfaatnya setelah menerapkan akuntansi rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan kajian fenomenologi sebagai landasan teoretisnya dengan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas akuntansi rumah tangga. Namun, perbedaannya ada pada subyek penelitian. Subyek pada penelitian ini yaitu ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria sebagai wanita karier di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae dan merupakan pengguna *financial technology*. Sedangkan, pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah ibu rumah tangga pada pasangan usia muda di dusun Mantong kota Probolinggo.

4. Asfarina Syam (2022). Skripsi yang berjudul “Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (Studi pada Pasangan Usia Muda Di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang)”.⁷

⁶ Sofi Nadya Dwiyantri, *Penerapan Pengelolaan Keuangan Syariah Dan Akuntansi Rumah Tangga Pada Pasangan Usia Muda Di Dusun Mantong Kota Probolinggo*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Temuan studi menunjukkan bahwa: 1) rumah tangga pasangan muda di Desa Kassa, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang terlibat dalam perencanaan keuangan dengan melacak pengeluaran dan pendapatan mereka dan menyisihkan uang untuk masa depan; 2) masih terdapat sejumlah faktor yang menunjuk pada perencanaan keuangan rumah tangga, antara lain faktor psikologis, faktor gaya hidup, dan faktor pembelian yang tidak direncanakan; dan 3) implementasi prinsip-prinsip keuangan syariah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang keuangan rumah tangga. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakannya. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, sedangkan pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

5. Daffa Muzain Hanami Delsi (2022) jurnal yang berjudul “Kemanfaatan *Financial Technology* Pada Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga”⁸

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengerti perubahan perilaku pada pengurusan keuangan rumah tangga. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner. Sampel di ambil dari rumah tangga yang ada di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang tetap mencatat laporan keuangan rumah tangga, kemudian untuk menyimpan lebih memilih menggunakan bank dikarenakan begitu mudah dalam bertransaksi dengan menggunakan *m-banking*.

⁷ Asfarina Syam, *Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (Studi pada Pasangan Usia Muda Di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Sidrap)*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 2022.

⁸ Daffa Muzain Hanami Delsi, et al., *Kemanfaatan Financial Technology Pada Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga*, Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi, Vol 3. No. 1 (Juni 2022.)

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengelolaan keuangan rumah tangga. Sedangkan, Perbedaannya yaitu terletak pada subyek penelitian dan hasil penelitiannya.

Kelima penelitian di atas ditemukannya kegiatan akuntansi dalam rumah tangga yang sebagaimana praktik akuntansi digunakan untuk mengatur dan mengetahui keuangan rumah tangga dalam keluarga. Akuntansi tersebut berwujud pencatatan atas transaksi-transaksi yang dilakukan dalam rumah tangga. Manfaat yang diperoleh dari beberapa penelitian diatas terkait penerapan akuntansi rumah tangga pun bermacam-macam, seperti dapat mengatur besar kecilnya pengeluaran kebutuhan rumah tangga dengan membandingkan periode bulan sebelumnya dan bulan setelahnya. Selain itu, sebagai bentuk pengambilan keputusan jangka panjang untuk keperluan di masa depan seperti investasi.

Menurut sisi Islami, beberapa penelitian di atas juga memberi dampak yang positif bagi keluarga dengan menerapkan akuntansi rumah tangga, yaitu saling jujur antar satu sama lain, saling memahami, komunikasi, tanggung jawab, saling menyayangi, dan telah disebutkan juga pada penelitian di atas bahwa mereka juga menerapkan unsur-unsur pengelolaan keuangan secara Islami yang mana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang menjadi rujukan bahwa bagaimana seorang muslim wajib mencatat utang yang dimiliki dan melunasi utang tersebut.

B. Tinjauan Teori

1. Akuntansi

a. Akuntansi Rumah Tangga

1. Pengertian Akuntansi Rumah Tangga

Pengertian akuntansi menurut *American Institute Certified of Public Accounting (AICPA)* menjelaskan bahwa akuntansi yaitu seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk mendeskripsikan hasil-hasilnya. Akuntansi ada banyak jenisnya, contohnya akuntansi keuangan yang merupakan semua bidang akuntansi yang berhubungan dengan informasi keuangan yang menggunakan suatu uang sebagai alat ukur dan hitung dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan suatu entitas yang berguna bagi pihak yang berkepentingan sebagai penerima dan pengguna laporan keuangan⁹

Definisi akuntansi rumah tangga yang diterima secara umum berasal dari pemahaman linguistik bahwa akuntansi rumah tangga adalah praktik pengelolaan keuangan rumah tangga dengan menggunakan aspek-aspek akuntansi. Akuntansi rumah tangga sangat penting dalam pengelolaan pendapatan dan pengeluaran keuangan, mengingat kondisi kehidupan yang semakin kompleks dan kebutuhan yang menuntut kemampuan setiap keluarga untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Namun, sebagian besar individu dan pasangan dalam rumah tangga takut mengelola keuangan mereka. Hal ini konsisten dengan pernyataan pernyataan Allen (1977, p.23 dalam Northcott dan Bill, 2000) bahwa kebanyakan orang takut memperlakukan anggaran rumah tangga seperti anggaran bisnis.

⁹ Dy Ilham Satria, *Modul Akuntansi Keuangan 1*, Universitas Malikussaleh, 2016.

Penelitian tentang akuntansi rumah tangga telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peneliti asing yang melakukan penelitian akuntansi rumah tangga, antara lain Northcott dan Bill tahun 2000, yang melakukan penelitian dengan judul *Home Accountants: exploring their practices*, kemudian Carniege and walker tahun 2005 dengan judul *Prescription and practice from the 1820s to the 1960s*. Penelitian ini mengkaji empat aspek praktik akuntansi rumah tangga sehari-hari dalam hal penganggaran, akuntansi, pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan jangka panjang.¹⁰

Akuntansi secara tidak langsung telah menjadi bagian dari pengelolaan keuangan individu dalam rumah tangga. Espa dan Triwuyono dalam penelitiannya mengatakan ada tiga hal yang mendasari dan memotivasi individu dalam menerapkan akuntansi dalam rumah tangga yaitu: untuk membentuk perilaku anggota keluarga, mempererat jalinan cinta (suami-istri) dan sebagai pertanggungjawaban kepada Allah mengenai zakat. Secara umum ada banyak hal yang mendasari dan memotivasi individu untuk menerapkan akuntansi dalam rumah tangga salah satunya dimotivasi oleh ketidakpastian masa depan, adanya kecemasan terhadap kemampuan dalam memenuhi kehidupan dimasa depan dan karena kehidupan ekonomi yang semakin berfluktuatif.

2. Manfaat Akuntansi Rumah Tangga

Akuntansi tidak hanya bermanfaat bagi suatu perusahaan, bisnis dan usaha saja, melainkan kehidupan rumah tangga juga. Akuntansi rumah tangga diperuntukkan bagi para anggota keluarga, yaitu suami, istri, dan anak. Akuntansi rumah tangga adalah pencatatan keuangan dalam rumah tangga yang secara tidak langsung telah menjadi bagian

¹⁰ Melia Yulianti, *Akuntansi dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi pada Aakuntan dan Non Akuntan*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol.11, No. 2, 2016.

dari pengelolaan keuangan individu dalam rumah tangga. Banyak manfaat yang diperoleh dari akuntansi rumah tangga bagi para keluarga, khususnya para ibu rumah tangga yang memegang kendali atas keuangan rumah tangganya.

Manfaat Akuntansi Rumah Tangga Dalam dunia bisnis, akuntansi merupakan bahasa bisnis yang digunakan untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, akuntansi dalam rumah tangga digunakan sebagai alat kontrol keuangan dalam rumah tangga. Manfaat akuntansi sendiri dalam kehidupan rumah tangga jika dilihat secara sederhana adalah sebagai sarana saling terbuka di antara pasangan, meningkatkan rasa tanggung jawab dan menciptakan rasa aman.

Nilai-Nilai Akuntansi dalam Rumah Tangga Nilai (*value*) merupakan sesuatu yang biasa digunakan oleh individu untuk menilai dan mengukur kelayakan suatu tindakan. Mencatat akuntansi rumah tangga secara tidak langsung melatih orang untuk bertanggung jawab atas keuangannya, mengajarkan orang untuk menginformasikan pasangannya tentang situasi yang sebenarnya dan melatih analisis individu dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, akuntansi sangat baik untuk diterapkan dalam rumah tangga.

Akuntansi rumah tangga tidak lepas dari dimensi emosional, karena pada dasarnya setiap orang bereaksi terhadap suatu situasi atau peristiwa dengan perasaannya. Oleh karena itu, setiap keputusan yang diambil oleh masing-masing individu dalam mengelola keuangan rumah tangga berbeda-beda. Emosi diartikan sebagai hal yang dimiliki oleh individu berupa rangsangan dan reaksi terhadap suatu kejadian seperti,

rasa takut, gelisah, cemas, rasa nyaman, rasa bangga dalam menyikapi suatu keadaan.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), emosi diartikan sebagai reaksi psikologis dan fisiologis yang menimbulkan perasaan bahagia, sedih takut dan sebagainya. Akuntansi dalam rumah tangga sangat erat kaitannya dengan emosi yang dimiliki individu dalam mencapai tujuannya. Untuk itu, membahas akuntansi dalam rumah tangga harus dikaitkan dengan dimensi emosional, tidak hanya didasari pada pola pikir tapi juga oleh unsur-unsur akal sehat, nilai, keyakinan, dan emosi.

2. Pengelolaan Keuangan

Definisi pengelolaan keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.¹² Sedangkan, pengertian pengelolaan keuangan syariah adalah memperoleh dana dan mengalokasikan dana oleh semua aktivitas yang menyangkut usaha yang berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen dan berdasarkan prinsip syariah.¹³ Sehingga, pengelolaan keuangan syariah bisa diartikan dengan merencanakan, menganggarkan, menganalisis, dan mengendalikan keuangan rumah tangga secara bijak sesuai dengan prinsip manajemen dan syariah.

Menerapkan pengelolaan keuangan rumah tangga tidak semudah kedengarannya. Sekarang sudah banyak fitur untuk mendukung aplikasi pengelolaan keuangan khususnya dalam Islam. Aplikasi pengelolaan keuangan

¹¹ Muhammad Idrus, *Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone)*, Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal, Vol. 2 (2) Maret (2021).

¹² Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2021).

¹³ H. Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).

rumah tangga divalidasi sesuai dengan keuangan syariah. Penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga menggunakan anggarannya sesuai dengan posnya masing-masing yang memiliki manfaat dan kegunaan yang telah diajarkan pada agama Islam atau tidak dengan menghambur-hamburkan uang. Tujuan dari penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga ditinjau menurut keuangan syariah yaitu membentuk *Islamic Finance* agar kehidupan rumah tangga harmonis dan jauh dari yang namanya pertengkaran akibat terlilit hutang. Ada 4 (empat) proses penerapan pengelolaan keuangan syariah agar kehidupan rumah tangga tetap harmonis dan tentram¹⁴, yaitu:

a. Penganggaran

Definisi anggaran adalah alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam suatu organisasi. Anggaran operasi biasanya mencakup periode satu tahun dan menunjukkan pendapatan dan pengeluaran yang direncanakan untuk tahun tersebut. Anggaran sendiri mempunyai karakteristik, hal itu dikemukakan oleh Anthony dan Govindarajan antara lain:

- 1) Potensi keuntungan unit bisnis diperkirakan dengan anggaran.
- 2) Manajer diberi wewenang dan diawasi oleh eksekutif dengan wewenang yang lebih tinggi dari pembuat anggaran untuk mengambil tanggung jawab untuk mencapai target anggaran, yang merupakan komitmen dari manajemen sendiri.¹⁵

Ada berbagai fungsi yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam menjalankan sebuah organisasi yang tidak jauh beda dengan manajemen secara umum yang telah tertuang dalam Al-quran dan Al-Hadits sebagai falsafah hidup manusia.

¹⁴ Imamatin Listya P, Safarinda I, *Praktik Akuntansi dan Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga*, Jurnal al-Idarah, Vol. 3 No. 2, 2022.

¹⁵ Anthony dan Govindarajan, *Management Control System*. (Jakarta: Salemba Empat, 2005).

b. Perencanaan

Perencanaan adalah metode memprioritaskan menurut sumber data yang tersedia dan menetapkan tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, kegiatan perencanaan sebenarnya merupakan upaya untuk membuat keputusan di antara banyak pilihan yang terlibat dalam pengambilan keputusan.¹⁶

Modul yang berjudul Perencanaan Keuangan Keluarga, bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menguraikan pendapatnya bahwa perencanaan keuangan adalah seni pengelolaan keuangan yang dirancang untuk membantu individu atau keluarga mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan menguntungkan keluarga serta keluarga untuk berkembang. Tidak perlu melakukan perencanaan keuangan dalam organisasi atau perusahaan atau kegiatan bisnis dan usaha saja, namun juga sangat penting dilakukan di dalam kehidupan keluarga yang sangat bermanfaat bagi masa depan keluarga.¹⁷ Perencanaan keuangan menjadi pengetahuan tersendiri yang disarankan membantu individu atau keluarga memahami bahwa itu membantu keluarga mengelola dana yang diperinci untuk menciptakan tujuan keuangan yang digunakan di kemudian hari dalam kehidupan keluarga.¹⁸

c. Pencatatan

Bagian lain dari penganggaran yaitu proses pencatatan. Proses pencatatan sangat penting dilakukan karena sebagai bagian dari perencanaan anggaran, penting juga untuk meninjau pembayaran dan pengeluaran rumah tangga. Pencatatan merupakan proses yang sangat penting dalam perencanaan keuangan karena dalam pencatatan terdapat

¹⁶ Setiadi, Hafid, *Modul 1 Dasar-dasar Teori Perencanaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014).

¹⁷ Astutik, A. W, *Fenomenologi Akuntansi Rumah Tanggal (Studi Kasus pada Keluarga TNI- AD Kota Malang)*, (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

¹⁸ Hasanah, L, *Urgensi Akuntansi dalam Mengatasi Problematika Keuangan Keluarga di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep*, 2019

semua kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan dalam rumah tangga sehingga proses pengelolaan keuangan dapat dikendalikan dengan baik. Pencatatan yang dimaksud di sini adalah segala bentuk kebutuhan primer di rumah tangga, yang mana sistem pencatatannya harus disusun dan disimpan secara rapi melalui buku kas dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, ataupun bulanan.¹⁹

Pada proses pencatatan dalam perencanaan keuangan rumah tangga digunakan untuk mempertahankan serta mengetahui besarnya dan seberapa penting anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya. Pencatatan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk meminimalisir biaya-biaya yang akan dibutuhkan dalam keluarga sehingga mengetahui total pengeluaran pada setiap saat terjadinya transaksi dan pada akhir bulan nanti dapat mengetahui seberapa besar biaya pengeluaran yang telah dikeluarkan.

d. Pengambilan Keputusan

Pada dasarnya, manusia itu adalah makhluk pengambil keputusan (*decision-making man*) yang mana pengambilan keputusan itu terjadi disepanjang hidup manusia.²⁰ Ketika pengambilan keputusan, manusia mengambil keputusan terlebih dahulu dan setiap keputusan yang diambil memiliki manfaat atau risikonya. Hal tersebut belum banyak diperdulikan dalam setiap pengambilan keputusan, sehingga orang yang mengambil keputusan akan dihadapi oleh 2 (dua) kemungkinan yaitu baik atau buruk karena mereka tidak mengerti bagaimana cara pengambilan keputusan yang tepat. Langkah dalam pengambilan keputusan yang tepat akan dihadapkan oleh kemungkinan yang baik pula, jadi sebelum mengambil keputusan

¹⁹ Nurlaila Hasmi, Fenomenologis Penerapan Akuntansi dalam Rumah Tangga Pada Guru- guru SMK Publik Makassar, *Tangible Journal*, Volume 4 No 2, Desember 2019.

²⁰ Pratama, M. D, *Peran Akuntansi dalam Menentukan Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga (Fenomena pada Ibu Rumah Tangga di Surabaya)*, 2017.

harus mempertimbangkan seluruh alternatif atau solusi terbaik dengan menggunakan alat pertimbangan yang tepat.

3. Wanita Karier

a. Pengertian Wanita Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "wanita" berarti perempuan dewasa. Sedangkan "karier" mengacu pada perempuan yang terlibat dalam kegiatan profesional (bisnis, perkantoran dll).²¹ Karier adalah pekerjaan yang menyampaikan harapan. Oleh karena itu, karier selalu tentang uang dan kekuasaan. Moenawir Kh.i menyatakan bahwa wanita disebut juga perempuan, anak perempuan, istri, ibu sesama jenis manusia, berkulit mulus, tulang lemah dan bentuk tubuh yang sedikit berbeda dengan laki-laki.²² Secara lebih khusus, wanita karier adalah wanita yang menekuni dan mencintai satu atau lebih pekerjaan secara menyeluruh dalam jangka waktu yang relatif lama untuk mencapai keberhasilan dalam hidup, pekerjaan atau jabatan.²³

As-Sya'rawi dalam bukunya yang berjudul *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah*, karier merupakan pekerjaan yang akan menambah kesulitan bagi seorang wanita sehingga mereka tidak dapat melaksanakan tugas domestiknya dengan baik. Wanita karier tidak bisa memfokuskan diri terhadap satu hal saja, karena mereka memiliki dua kewajiban yang sedang dikerjakannya, yaitu tugas kantor dan juga tugas ibu rumah tangganya. Namun Islam telah meletakkan syarat-syarat bagi wanita yang ingin bekerja, yaitu :

- (1) karena kondisi keluarga yang mendesak,
- (2) keluar bersama mahramnya,

²¹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 372

²² Moenawir Kh.i, *Nilai Wanita* (Jakarta : Bulan Bintang, 1997).

²³Wakirin, *Wanita Karir Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar, (Vol.4 No.1).2017.

- (3) tidak berdesak desakan dengan laki-laki dan bercampur baur dengan mereka, dan
- (4) pekerjaan tersebut sesuai dengan tugas seorang wanita.

Definisi – definisi diatas dapat dipahami bahwa wanita karier adalah wanita yang menekuni dan mencintai suatu pekerjaan secara penuh dalam jangka panjang demi mencapai prestasi dan tujuan yang diinginkan baik dalam bentuk upah maupun status. Wanita karier tidak hanya dalam bentuk sektor publik tetapi wanita yang memiliki pekerjaan di luar rumah selain dari ibu rumah tangga dapat dikatakan sebagai wanita karier.²⁴

Perempuan harus berhati-hati bahkan ketika bekerja di luar rumah, dan suami dan anak-anak tetap diharapkan untuk mengurus pekerjaan rumah tangga. Dan yang terpenting, wanita memberikan perhatian penuh kepada anak dan suaminya. Bekerja di luar rumah tidak boleh mengganggu seluruh keluarga, satu-satunya kenangan yang bisa dikenang siang malam adalah anak-anak, kehadiran mereka menghangatkan hati orang tua. Pekerjaan ibu yang paling sensitif adalah membesarkan dan membesarkan anaknya²⁵

b. Kedudukan Wanita dalam Islam

Hakikatnya wanita merupakan makhluk yang sangat dimuliakan oleh Rasulullah dengan memiliki banyak kelebihan dalam dirinya ketika ia dilahirkan sebagai wanita, walaupun ada sebagian pihak yang berpikir bahwa perempuan adalah makhluk yang paling lemah. Anggapan ini disebabkan karena mereka tidak menyadari bahwa mereka memiliki banyak keistimewaan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Kelebihan ini dapat dilihat dari hadist Rasulullah saw:

²⁴ Titin Purwaningsih, et al, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Wanita Karir Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga* (Studi Kasus Pada Wanita Karir di Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan), FALAH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 2 Nomor 2, 2022.

²⁵ Muhamad Saripudin, “Tanggung Jawab Dan Upaya Wanita Karir Dalam Mengharmoniskan Kehidupan Rumah Tangga Di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya,” *Skripsi, Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Palangkaraya* (2018).

عن أم سلمة - رضي الله عنها قالت: قال رسول الله ﷺ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ مَاتَتْ وَرَوْجُهَا عَنْهَا
رَاضٍ دَخَلَتْ الْجَنَّةَ

Terjemahnya:

“Dari Ummu Salamah radhiyallahu ‘anha, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barang siapa diantara wanita yang meninggal dunia dalam keadaan suaminya Ridha padanya, maka niscaya dia akan memperoleh surga” (HR. Tirmidzi no. 1161 dan Ibnu Majah no. 1854. Abu Isa Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan gharib. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini hasan).²⁶

Islam menempatkan wanita sebagai makhluk paling mulia yang harus dijaga. Allah SWT menciptakan wanita beserta kecantikannya dari ujung kepala hingga kaki. Keindahan itu bukan hanya dinilai dari fisik saja, melainkan juga hati dan pikiran. Layaknya perhiasan, haruslah dijaga dan dirawat.

c. Kedudukan Wanita dalam Rumah Tangga

Kehidupan rumah tangga apabila terjadi ketegangan dan perpecahan, ketenangan dan kebahagiaan akan hilang, segala upaya untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan akan selalu gagal. Ketentraman dan ketenangan akan terwujud apabila antara suami dan istri saling pengertian.

Peranan wanita sebagai istri adalah sangat penting karena kebahagiaan dan kesengsaraan yang terjadi dalam kehidupan keluarga banyak ditentukan oleh istri, istri yang bijaksana dapat menjadikan rumah tangganya sebagai tempat yang paling aman dan menyenangkan bagi suaminya, ia dapat menjadikan dirinya sebagai teman baik yang memberikan ketenangan dan kebahagiaan bagi suaminya ia dapat meredakan hati suami yang sedang panas dan ia dapat menjadikan dirinya

²⁶ Kh. Anwar Umar Harahap, Wanita Karir Dalam Pandangan Hadis, dalam jurnal Al Fawatih, (Tapanuli Selatan: Jurnal Kajian Al-Qur’aan dan Hadis) Vo. 1 No. 1/januari-juli 2020.

sebagai tempat penumpahan segala emosi yang menyentak dada suami, sehingga gejolak amarah, kesal kecewa atau kesedihan suami dapat didengar, dimengerti dan dirasakannya sehingga ketenangan jiwa suami akan pulih kembali.

Islam selain mengatur hubungan antara suami istri juga mengatur hubungan timbal balik yang harmonis antara orang tua dan anaknya. Sebagaimana dijelaskan dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) mengenai hak dan kewajiban antara orang tua dan anak terdapat pada Undang – Undang RI No. 1 Tahun 1974 yang telah diperbarui menjadi Undang – Undang RI No. 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan²⁷ Pasal 45 yang menyatakan bahwa kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak – anak mereka sebaik – baiknya sampai anak itu kawin atau dapat berdiri sendiri.²⁸

d. Faktor Penyebab Menjadi Wanita Karir

Faktor biasanya yang menjadi sumber persoalan bagi para ibu yang bekerja dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Faktor internal

Masalah tentang kepribadian ibu memberi dampak stres dari tuntutan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarga lelah secara mental, tekanan dari peran ganda itu sendiri kemampuan mengatur waktu dan keluarga adalah pekerjaan dengan kesulitan yang paling umum dari ibu yang mengurus urusan rumah dan merawat anak, Pekerjaan kantor sangat sulit sehingga kurangnya pemberian perhatian terhadap anak dan suami.

2) Faktor eksternal

a. *support* suami

²⁷ Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

²⁸ Redaksi Nuansa Aulia. Kompilasi Hukum Islam (KHI), (Bandung : CV. Nuansa Aulia, 2015)

- b. Hadirnya buah hati
- c. Urusan pekerjaan

Peraturan kerja yang kaku, pimpinan yang tidak bijaksana, beban kerja yang berat, rekanrekan yang sulit bekerja sama, waktu kerja yang sangat panjang, ketidaknyamanan psikologis yang dialami akibat dari *problem social politis* ditempat kerja.

3) Faktor relasional

Terbatasnya kesempatan interaksi antara pria dan wanita karena minimnya kesempatan untuk satu sama lain dan di rumah dapat menyebabkan masalah keluarga. Faktor utama yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah faktor ekonomi. Brad dan Wolf menunjukkan bahwa teori fungsionalis struktural memiliki beberapa tindakan yang berkaitan dengan alokasi sumber daya dalam proses pengambilan keputusan dari perspektif gender. Yaitu:

- a. Dominasi istri
- b. Dominasi suami
- c. Sinkron atau seimbang
- d. Otonomi (suami dan istri memiliki kekuatan pengambilan keputusan yang berbeda dalam bidang tertentu. Beberapa penjelasan menunjukkan bahwa gender memegang peranan penting dalam masyarakat.²⁹

²⁹ Vivi Marianti, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pedagang Kue Tradisional Di Pasar Doping Kelurahan Doping Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo," *skripsi, Progam Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 52*, no. 1 (2019): 1–5.

e. Kriteria menjadi Wanita Karir

Bagi perempuan yang bekerja di ruang publik setidaknya akan dihadapkan pada beberapa pertanyaan penting yang dianggap kebenaran mutlak bagi perempuan: masalah aurat, kepemimpinan, mahram, hak dan kewajiban dalam keluarga.

- 1). Seorang perempuan yang karirnya berlatar belakang pendidikan dapat mencapai dua hal utama, selain tujuan umum pendidikan Islam, yaitu mampu mengatur keluarga dan membesarkan anak dengan penuh ketaqwaan.

Selanjutnya, mereka dapat menggunakan keahliannya dengan penuh pengetahuan dan pengalaman jika harus bekerja untuk kebutuhan pribadi, sosial atau keluarga.

- 2). Istri yang melakukan pekerjaan di luar sebenarnya masih menjadi tanggung jawab suami, sehingga mereka sangat perlu memahami motivasi keluarga untuk bekerja di luar. Jika perempuan mempunyai alasan yang baik, seperti: pekerjaan mengasuh keluarga lumayan, penghasilan suami Anda tidak cukup dan telah mempertimbangkan dengan matang risiko yang akan dihadapinya, dan yang terpenting, dengan persetujuan suaminya, karena tanggung jawab utama. dan dengan suaminya

- 3). Ikhtilath

Ikhtilath adalah percampuran antara seorang wanita dengan seorang laki-laki yang bukan muhrim, atau campuran seorang wanita dan seorang laki-laki yang bukan muhrim di suatu tempat yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi di antara mereka melalui kontak mata, gerak tubuh atau kata-kata. Berdasarkan pengertian tersebut, maka disebut khalwat sebenarnya merupakan salah satu bentuk ikhtilath. Hal demikian merupakan awal perbuatan yang menjadikan maraknya permasalahan maksiat hingga zina.

4). Izin suami

Islam memberi perempuan hak untuk bekerja dan laki-laki hak untuk bekerja. Dengan demikian, tidak ada pekerjaan yang diizinkan secara agama dilarang bagi perempuan dan hanya diperbolehkan bagi laki-laki. Islam tidak membedakan antara perilaku syariah laki-laki dan perempuan. Karena dalam keluarga terdapat aturan dan hak untuk menikah menuntut seorang wanita untuk menjaga gaya hidup keluarga, mengutamakan kewajiban perkawinan.³⁰

f. Problematika Wanita Karier

Problematika wanita karier yaitu masih banyaknya perdebatan masalah wanita yang bekerja karena dalam ajaran Islam sangat menganjurkan wanita (istri) untuk tetap tinggal didalam rumah. Sebagaimana disebutkan dalam Qs. Al-Ahzab (33) : 33 yang berbunyi :

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ
وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Terjemahnya:

“Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu, dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan RasulNya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.” (QS. Al-Ahzab (33) : 33)³¹

³⁰ Warsiah, “Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Anak Perspektif M.Quraish Shihab,” *Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2019).

³¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur.an, 2022).

Tafsir ayat diatas yaitu Islam sangat menganjurkan umat muslim khususnya wanita untuk tetap tinggal dirumah apabila tidak ada kepentingan. Dengan bekerja diluar rumah wanita akan banyak bergaul dengan kaum lelaki, tidak semua pihak dapat menegakkan syariat dan hijab, jika tanpa adanya hijab akan dapat menimbulkan fitnah bahkan keretakan rumah tangga. Selain itu, wanita yang bekerja khususnya diluar rumah akan banyak kewajiban yang harus ditinggalkan seperti melayani keperluan suami, mengurus dan mendidik anak serta hal lainnya yang menjadi tugas seorang istri dan ibu.³²

Tanggung jawab dan salah satu tugas terpenting bagi orang tua adalah mengasuh anak. Banyak ahli mengatakan bahwa pendidikan dirumah oleh ibu bapak merupakan merupakan faktor terpenting yang menentukan kepribadian, kemampuan, dan ketrampilan anak. Apalagi pada masa-masa perkembangannya pada usia itulah kepribadian anak terbentuk melalui penyerapan dan peniruan serta respon terhadap stimulan dan lingkungannya. Jika keberadaan orang tua khususnya ibu atau perhatiannya kurang, maka perkembangan anak juga terganggu dan berarti pendidikan anak serta pendewasaannya tidak mencapai hasil maksimal. Dengan demikian, keberadaan ibu sebagai tempat bergantung anak (sebelum mencapai tahap usia mandiri), dan sebagai pendidik sangat dibutuhkan oleh anak. Banyak fakta yang menunjukkan bahwa ketidakberadaan orang tua dirumah juga menjadikan anak berperilaku menyimpang atau nakal, karena kurang pengawasan. Akibatnya banyak sikap dan prilaku negatif anak yang tidak terpantau oleh orang tuanya.

Menjadi wanita karier tentunya memiliki dampak positif dan negatifnya dalam kehidupan berumah tangga, adapun dampak positifnya yaitu tentunya dapat membantu perekonomian keluarga. Selain itu, dengan

³²Adanan Murroh Nasution, *Wanita Karir Dalam Perspektif Hukum Islam*, dalam jurnal el-Qanuniy, (Tapanuli Selatan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan dan Pranata Sosial) Vol.6No.1/Januari-Juni 2020

berkarier, perempuan dalam mendidik anak-anaknya pada umumnya lebih bijaksana, demokratis dan tidak otoriter, sebab dengan kariernya itu ia bisa belajar memiliki pola pikir, yang moderat. Kalau ada problem dalam rumah tangga yang harus diselesaikan, maka ia segera mencari jalan keluar secara tepat dan benar.³³ Kemudian, Dampak negatif dari ibu rumah tangga yang sibuk diluar rumah akan berdampak pada efektivitas interaksi antara suami, istri dan anak dalam lingkungan keluarga akibatnya rumah tangga menjadi tidak harmonis dan bahkan sampai pada puncak perceraian, berdampak pada kondisi psikologis anak-anaknya.³⁴

4. Pencatatan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di era Digital Financial Technology

Financial technology (Fintech) merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *fintech* yang paling berkembang di Indonesia. *Financial technology* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi. *Fintech* telah menjadi budaya masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur untuk memudahkan dari sisi *financial* seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi.³⁵ *Kehadiran financial technology* memudahkan kalangan masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses melalui *smartphone* dan dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif.

³³ Titin Purwaningsih, et al, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Wanita Karir Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga* (Studi Kasus Pada Wanita Karir di Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan), FALAH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 2 Nomor 2, 2022.

³⁴ Sunuwati, Sunuwati, dan Rahmawati Rahmawati. "Transformasi wanita karir perspektif gender dalam Hukum islam (tuntutan dan tantangan pada era modern)." *An Nisa'a* 12.2 (2017): 107-120.

³⁵ Ratnawaty Marginingsih, *Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19*, Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, volume 8 No.1, April 2021.

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan perencanaan keuangan yang dibuat oleh suatu keluarga untuk mencapai tujuan yang di inginkan oleh keluarga tersebut sehingga menjadi keluarga yang sejahtera. Menurut Suarni dan sawal, ada 3 kategori praktik akuntansi pada rumah tangga: perencanaan dan penganggaran, pencatatan dan pengambilan keputusan. *Financial Technology* adalah merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang di jaman digital saat ini. *Financial technology* telah banyak mempengaruhi pola gaya atau perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai macam layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia adalah teknologi finansial atau *financial technology* dalam lembaga keuangan.³⁶ Khoirudin mengatakan BKI atau yang biasa disebut badan keuangan internasional yang memiliki tugas sebagai pemantau dan penasihat kebijakan terkait masalah sistem keuangan global, memisahkan fintech menjadi kedalam empat kelompok yang berdasarkan inovasi yakni:

- a. Gopay, ovo, dana, Shopeepay, dan lainnya merupakan inovasi sistem pembayaran (*payment, clearing, settlement*) yang dibuat oleh bank central ataupun industri.
- b. Kemudian *E-aggregator* ialah inovasi yang menggabungkan data dan diolah datanya sehingga dapat dipakai oleh konsumen dalam pengambilan keputusan.
- c. Manajemen risiko dan investasi adalah jenis inovasi yang memberikan layanan
- d. Perencanaan keuangan dan *e-trading*
- e. P2P atau biasa disebut *peer to peer landing* merupakan salah satu inovasi yang bermanfaat untuk penghubung antara sikreditor dengan debitor dalam

³⁶ Ayu Putu Yulia Kusuma Wardani, et al, *Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, Vol.10 No.2 Mei-Agustus 2020.

satu panggung, sikreditor akan mendapatkan untung dari pinjaman dana itu. Misalnya modalku, Amarnya, investree, serta koinworks.³⁷

C. Kerangka Konseptual

Untuk memahami maksud dari penelitian yang berjudul "Penerapan Akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karier di era *digital financial technology*", maka calon peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul tersebut.

a. Penerapan Akuntansi

Penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

b. Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Rumah tangga adalah "Suatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan di rumah atau yang berkenaan dengan keluarga"

³⁷ Daffa Muzain Hanami Delsi, et al., *Kemanfaatan Financial Technology Pada Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga*, Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi, Vol 3. No. 1 (Juni 2022.).

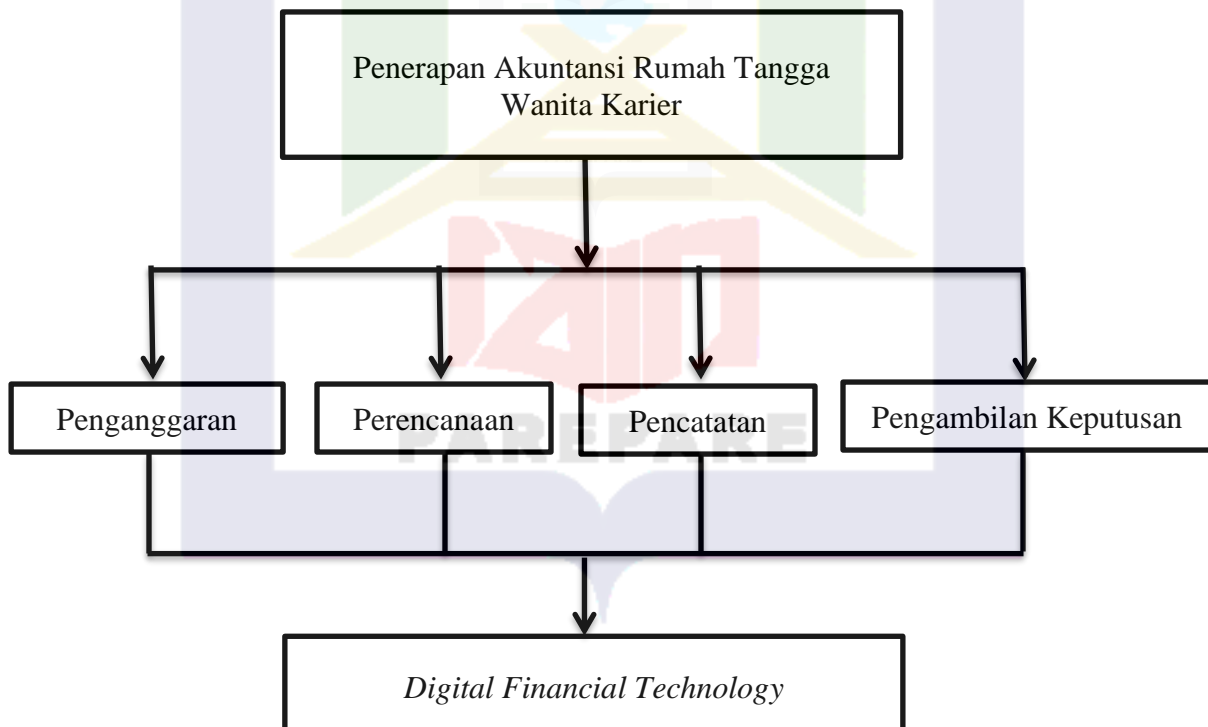
Wanita Karir berarti wanita yang memiliki pekerjaan dan mandiri finansial baik kerja pada orang lain atau punya usaha sendiri. Ia identik dengan wanita pintar dan perempuan modern.

c. *Digital Financial Technology*

Fintech merupakan singkatan dari kata *Financial Technology*, yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan. Secara sederhana, *Fintech* dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Definisi lainnya adalah variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan.

D. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



Sumber : Data diolah Peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntansi diterapkan dalam rumah tangga serta untuk memahami apa motif, manfaat dan nilai-nilai yang mendasari akuntansi dalam rumah tangga.³⁸ Menurut John W. Creswell Fenomenologi merupakan penelitian yang menjelaskan mengenai pengalaman atau fenomena yang dialami oleh seseorang.³⁹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif melalui paradigma fenomenologi. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan.⁴⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam studi fenomenologi, bisa satu tempat atau tersebar, dengan mempertimbangkan individu yang akan dijadikan informan

³⁸ Melia Yulianti, *Akuntansi dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi pada Aakuntan dan Non Akuntan*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol.11, No. 2, 2016.

³⁹ Prof. Dr. Djam'an Satori, M.A, Prof.Dr. Aan Komariah, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal 24.

⁴⁰ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.8

baik seseorang atau mereka yang dapat memberikan penjelasan dengan baik. Lokasi penelitian ini dilakukan pada ibu rumah tangga yang bekerja (wanita karier) yang ada di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang.

Lokasi ini dipilih karena untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian terkait peranan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga pada wanita karier di era *digital financial technology* dengan mengetahui latar belakang pekerjaan dari ibu rumah tangga wanita karier tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu selama kurang lebih 2 (dua) bulan yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah hal yang membatasi sejauh mana penelitian ini dapat dilakukan dengan benar. Serta dapat juga membatasi ruang lingkup penelitian agar penelitian ini tidak meluas sehingga peneliti akan lebih fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini akan berfokus pada penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karier di era *digital financial technology*. Yang dimana adalah IRT atau ibu rumah tangga yang sudah memenuhi kriteria sebagai wanita karier yang telah dibahas pada tinjauan teori yang berada di Kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Lofland (dalam Moleong) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti

dokumen dan lain-lain”.⁴¹ Berdasarkan jenis datanya dan sifatnya data ini merupakan data kualitatif yaitu data yang berupa penjelasan atau kalimat dan biasanya bersifat menggolongkan atau mengklasifikasi saja.⁴²

2. Sumber Data

Pada penelitian ini berdasarkan sumber datanya adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari informan. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari 10 informan. Dan data sekunder merupakan pelengkap bagi data primer yaitu, diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Baik dari buku, majalah, jurnal yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Upaya pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Wawancara Bebas Terpimpin

Wawancara jenis ini dilakukan secara bebas, tetapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok masalah yang akan ditanyakan dan telah dipersiapkan terlebih dahulu. Teknik wawancara seperti ini dimungkinkan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga mendapatkan data yang lebih lengkap, terutama yang berkenaan dengan pengelolaan keuangan keluarga informan.

b. Teknik Tes Observasi tidak terstruktur (pengamatan)

Tes dapat berupa soal soal yang terdiri atas butir-butir soal, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan,

⁴¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal 157.

⁴² Muhammad Idrus, *Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone)*, Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal, Vol. 2 (2) Maret (2021).

keterampilan, dan kemampuan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui pemahaman ibu rumah tangga wanita karier terhadap akuntansi. Hal ini dapat membantu peneliti memantau penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan keluarga dengan lebih baik.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan merekam fenomena yang dilakukan secara sistematis. Model observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi meoderta. Maksudnya dalam observasi ini adanya keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar. Peneliti terlibat langsung dalam pengamatan ini fungsinya yang dapat membantu peneliti dengan proses observasi pengelolaan keuangan keluarga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi secara tertulis seperti kuesioner dan transkrip hasil wawancara atau dokumentasi hasil pencatatan keuangan yang dibuat oleh para ibu rumah tangga. Serta dokumentasi yang berupa foto-foto saat wawancara berlangsung, foto-foto subjek penelitian dan dokumentasi pendukung seperti surat keterangan wawancara..

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk jenis penelitian kualitatif ini tidak harus dilakukan setelah pengumpulan atau pengolahan data berakhir. Dalam hal itu, mengumpulkan data sementara, data yang ada dapat diproses dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Setelah menganalisis data, Anda dapat kembali ke lapangan untuk mendaftar goni informasi tambahan yang diperlukan dan memprosesnya lagi. Suyanto dan Sutinah, mengatakan dalam penelitian kualitatif ilmu komputer dilakukan dengan mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa topik sesuai dengan fokus

penelitian.⁴³ Pengolahan data untuk penelitian ini terdiri dari (Miles dan Huberman, 1992: 17).:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses selektif yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mempertajam analisis, mengkategorikan atau mengklasifikasikan setiap masalah dengan deskripsi singkat, memfokuskan, menghilangkan yang tidak perlu, dan mengatur informasi sehingga dapat diambil dan ditinjau kembali. Data yang direduksi berisi semua informasi tentang masalah data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih akurat dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi tambahan dan jika perlu, mencari informasi tambahan. Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin besar volume datanya, semakin kompleks dan canggihnya. Oleh karena itu, data harus direduksi agar data tidak tumpang tindih, agar tidak mempersulit analisis lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian dianalisis menyediakan informasi (penyajian data). Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur, yang memungkinkan untuk menyimpulkan dan bertindak.

Penyajian data diorientasikan sedemikian rupa sehingga data yang diterima tertata, ditempatkan dalam pola relasional sehingga lebih mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, diagram, hubungan antar kelas dan flowchart. Menyajikan data dalam format ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi. Pada tahap ini, peneliti berusaha mengumpulkan data yang relevan agar informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan mempunyai arti untuk menjawab masalah penelitian. Menyediakan data yang baik merupakan langkah penting dalam

⁴³ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), hal 173.

mencapai analisis kualitatif yang valid dan andal. Penyajian materi tidak sekedar deskripsi naratif, tetapi melibatkan proses analisis yang berkesinambungan hingga tercapai kesimpulan. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan memverifikasi data.

c. Membuat kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan semua informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Membuat atau memverifikasi inferensi adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna/arti, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab-akibat, atau pernyataan. Reduksi data, penyajian dan kesimpulan atau verifikasi kegiatan sebelumnya dilakukan sebelum ditarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis tidak terjadi sekali, tetapi secara interaktif, bergantian antara tindakan reduksi, presentasi dan inferensi atau verifikasi selama periode penelitian. Setelah dilakukan verifikasi, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk naratif. Kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Ini adalah tahap akhir dari pemrosesan data.⁴⁴

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah data-data dari suatu penelitian yang dilakukan tersebut benar-benar merupakan penelitian ilmiah yang mampu menjelaskan dan meramalkan fenomena- fenomena. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kreadibilitas yang di dalamnya adalah uji triangulasi yang terdiri dari sumber dan teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi sumber mengkaji kebenaran informasi tertentu dengan menginterogasi berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, wawancara,

⁴⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hal 16.

observasi, atau bahkan beberapa orang yang dianggap mewakili sudut pandang yang berbeda.

Implementasi triangulasi sumber yaitu pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada lima sumber informan yang diajukan pertanyaan yang sama dengan jawaban dari sudut pandang yang berbeda. Sedangkan, untuk triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada para sumber melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumen pendukung.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, di mana tanggapan semua informan terhadap pertanyaan peneliti dianalisis secara rinci. Penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Analisis pada penelitian ini terdapat beberapa langkah yakni; Reduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan kesimpulan (*verification*). Oleh karena itu, dalam menganalisis data-data tersebut perlu dijelaskan proses pemantauan dan pengaturan yang sistematis dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain untuk menjelaskan penerapan fenomena yang diteliti, yaitu penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karier era *digital financial technology* yang dilakukan kepada informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Pengelolaan keuangan wanita karier dalam keuangan rumah tangganya di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang.

Kecamatan Marittengngae Kabupaten Sidrap merupakan suatu kecamatan dari sebelas kecamatan yang ada di kabupaten sidrap dengan luas wilayah 65,90 km². Kecamatan Marittengngae terdiri dari 5 Desa dan 7 Kelurahan yaitu : Kelurahan Pangkajene, Kelurahan Wala, Kelurahan Lautang Benteng, Kelurahan Rijang Pittu, Kelurahan Lakessi, Kelurahan Majelling, Kelurahan Majelling Wattang, Desa Sereang, Desa Kanie, Desa Tanete, Desa Allakuang dan Desa Takkalasi. Kecamatan Marittengngae merupakan ibu kota Kabupaten Sidrap, berada didaerah Pangkajene. Sedangkan jarak dari ibukota provinsi adalah +- 200 km.

Lautang Benteng merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Maritengngae dengan jumlah penduduk ± 1.273 jiwa. Kelurahan Lautang Benteng terletak di tengah kecamatan Maritengngae dan Penduduknya mayoritas suku bugis adapun bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari adalah bahasa Bugis dan bahasa Indonesia.

Ditinjau dari segi agama, mayoritas penduduk Kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Marittengngae beragama Islam (90%), dan sebagiannya lagi beragama Hindu (10%).

Keadaan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Lautang Benteng sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Kabupaten Sidrap adalah merupakan kota beras pekerjaan terbesar masyarakat yaitu bertani, dan yang lainnya peternak, pegawai negeri sipil, dan pegawai swasta.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa para informan tidak sepenuhnya melakukan penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya karena mereka menganggap bahwa pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan cara mengingatnya menggunakan perkiraan, tidak adanya waktu dalam melakukan pengelolaan keuangan namun dengan adanya *fintech* yang secara *real-time* dapat membantu para wanita karier dalam pengelolaannya.

Penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara, pengelolaan keuangan dalam rumah tangga sudah dilakukan oleh seluruh informan dalam rumah tangganya. Informan yang bernama Ibu Sumarni, selaku ibu rumah tangga sekaligus wanita karier di kelurahan Lautang Benteng menyampaikan tentang pendapatnya mengenai pengelolaan keuangan bahwa :

“Pengelolaan keuangan itu adalah mengatur pemasukan dan pengeluaran. Untuk pengelolaannya sendiri saya terlebih dahulu memisahkan kebutuhan wajib seperti belanja bulanan untuk dapur, biaya listrik dan air, biaya sekolah anak menggunakan penghasilan dari suami dan jika ada sisa dibuat untuk arisan, acara nikahan ditambah dari penghasilan saya ”⁴⁵

Hal yang serupa disampaikan oleh Ibu Suci seorang ibu rumah tangga dan wanita karir tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam rumah tangganya bahwa:

“Saya selalu membuat perencanaan perbulannya apa saja yang penting kemudian membayarnya setelah itu jika berlebih uangnya akan ditabung dan biasanya saya hanya menyimpannya kedalam bank dikarenakan menurut saya bank adalah tempat teraman serta gampang dilacak pemasukan dan pengeluaran menggunakan m-banking dan untuk pengeluaran saya biasanya memakai QRIS untuk belanja dan menggunakan aplikasi dana untuk membayar Listrik.”⁴⁶

⁴⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁴⁶ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

Kemudian dari Ibu Husaima, yang kesehariannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus penjual Kosmetik, menyampaikan bahwa:

“Pendapatan saya tiap bulannya tidak dapat ditetapkan, makanya saya hanya menyisihkan uang belanja setiap minggunya tanpa ada catatan dalam pengelolaan keuangan, sedangkan belanja biasanya saya belanja online melalui shope terkadang pembayaran dilakukan melalui transfer antar bank”⁴⁷

Menurut ibu Jumiati, seorang ibu rumah tangga dan wanita karier menyampaikan hal yang sama, bahwa :

“Pengelolaan keuangan itu mengelola pendapatan dan pengeluaran yang dipakai untuk kebutuhan sehari-hari. Pengelolaannya setelah saya menerima uang dari suami maka hal pertama yang saya lakukan yaitu pengeluaran kebutuhan yang besar dulu, baru setelah itu sisanya ditambah dengan penghasilan saya sendiri digunakan untuk anggaran kebutuhan pokok dan juga tabungan sebagai investasi masa depan”.⁴⁸

Selanjutnya dari Ibu Fitriani Menyampaikan bahwa dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya berjalan dengan baik dan juga menggunakan bank sebagai media penyimpanan uang, pengeluarannya menggunakan dana dan shopeepay. Berikut penuturan wawancara yang telah dilakukan :

“Pengelolaan keuangan yaitu suatu perencanaan tentang kegiatan keuangan, dimana saya akan membayarkan biaya besar terlebih dahulu kemudian untuk tabungan saya menyimpannya ke bank karena lebih gampang di cek menggunakan aplikasi dari bank nya”.⁴⁹

Begitu juga disampaikan oleh Ibu Haskiah seorang ibu rumah tangga sekaligus guru honorer di salah satu sekolah kelurahan lautang benteng tentang pengelolaan keuangan menyampaikan bahwa :

“Pengelolaan keuangan itu merupakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan ataupun target, yang saya terapkan itu pertama

⁴⁷ Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

⁴⁸ Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁴⁹ Fitriani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

merancang pengeluaran yang bersifat tetap dan berulang seperti angsuran rumah, listrik/air, baru kemudian untuk kebutuhan pokok disesuaikan dengan anggaran yang ada agar tidak terjadi pinjam-meminjam uang ke orang lain, sisanya ditabung di bank.”⁵⁰

Wawancara Ibu Jumiati Menyampaikan bahwa:

“Ketika saya menerima penghasilan sendiri dan dari suami hal yang pertama digunakan untuk anggaran kebutuhan yang bersifat besar, kemudian untuk kebutuhan pokok direncanakan setelahnya”⁵¹

Ibu Hasmiati seorang ibu rumah tangga dan wanita karier juga menyampaikan bahwa :

“Setelah saya menerima uang dari suami dan penghasilan sendiri, yang diutamakan terlebih dahulu itu perencanaan terhadap pengeluaran besar kemudian untuk kebutuhan pokok dan sehari-harinya.”⁵²

Berbeda dengan yang disampaikan oleh Ibu Syatriany yang juga ibu rumah tangga sekaligus wanita karier bahwasannya:

“Pengelolaan keuangan adalah bagaimana cara memanfaatkan uang dengan sebaik-baiknya. Biasanya pada saat saya menerima penghasilan dari suami itu sudah diatur terlebih dahulu oleh suami, untuk pengeluaran SPP anak, listrik/air dan untuk pengeluaran belanja pokok bulanan sendiri. Nah untuk belanja pokok itu diberikan ke saya, jadi saya hanya mengatur anggaran itu saja untuk belanja kebutuhan makan sehari-hari. Untuk belanja yang lain saya menggunakan penghasilan sendiri seperti belanja online menggunakan shoopepay, perawatan dan tabungan.”⁵³

Menurut ibu Rusmiati yang merupakan Ibu rumah tangga sekaligus wanita karier sama dengan Ibu Syatriany Menyampaikan bahwa :

“Pengelolaan keuangan yang saya lakukan adalah hanya menerima sisa uang belanja bulanan yang sudah diatur diberikan oleh suami saya

⁵⁰ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁵¹ Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

⁵² Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁵³ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

kemudian untuk penghasilan saya sendiri saya gunakan untuk belanja kebutuhan anak dan untuk tabungan saya tidak menariknya dari bank karena mempermudah mengetahui sisa penghasilan bulanan.”⁵⁴

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi penelitian pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh informan yaitu sebagian besar informan melakukan pengelolaan keuangannya dengan merencanakan kebutuhan pokok yang berjumlah besar seperti biaya sekolah anak, biaya listrik/air, biaya angsuran kemudian kebutuhan pokok sehari-hari seperti perlengkapan dapur, sembako dari penghasilan suami. Selain itu beberapa informan juga memiliki arisan bulanan dan juga tabungan dari penghasilan sendiri ditambah dengan sisa penghasilan dari suami yang telah digunakan untuk pengeluaran kebutuhan rumah tangganya. Dari data yang diperoleh, pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh informan wanita karier dalam rumah tangganya dapat diketahui telah menerapkan pengelolaan keuangan dalam rumah tangganya.

Pernyataan dari beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa informan mengelola keuangannya dengan membandingkan semua perencanaan yang telah dibuat dengan pengeluaran yang telah terealisasi, sehingga mengetahui akhir penghasilan yang dimiliki. Terdapat beberapa informan memiliki hutang kepada bank, yang menjadi pengeluaran bulanan yang harus dibayarkan agar tidak terjadi pembengkakan dan berakibat pada masalah keuangan lainnya dalam rumah tangga informan.

b. Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga oleh wanita karier di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang di era *digital financial technology*

Selama penelitian berlangsung, dapat diketahui bahwa sebagian besar informan sudah mengetahui apa itu akuntansi. Sehingga penerapannya juga dilakukan. Dari wawancara terkait cara melakukan penerapan akuntansi dalam

⁵⁴ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

rumah tangga dengan informan bernama Ibu Sumarni, seorang wanita karier sekaligus ibu rumah tangga, mengatakan bahwa :

“Akuntansi jika dikaitkan dalam rumah tangga berarti mencatat semua data transaksi dalam kehidupan sehari-hari”⁵⁵

Adapun wawancara dari ibu Hasmiati yang juga seorang wanita karier, menyampaikan bahwa :

“Akuntansi adalah catatan untuk mengetahui berapa jumlah debit dan kredit”⁵⁶

Begitu juga dengan informan ibu Jumiyati, seorang ibu rumah tangga dan wanita karier menyampaikan bahwa :

“ Akuntansi itu suatu proses yang mencatat tentang suatu data transaksi dari berbagai aktivitas yang berkaitan dengan keuangan”⁵⁷

Tidak jauh beda dengan yang disampaikan oleh ibu Jumiyati seorang wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan Lautang Benteng, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang terkait akuntansi bahwa :

“Akuntansi adalah proses yang berhubungan dengan transaksi keuangan”⁵⁸

Informan lain yang bernama Rusmiati, seorang wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan Lautang Benteng, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang juga memberikan jawaban tentang apa yang ibu ketahui tentang Akuntansi, dia menjawab :

“Ibu tahu akuntansi karna ibu tamatan smk jurusan akuntansi, akuntansi itu pencatatan yang dilakukan yang memiliki sebuah mekanisme tersendiri”⁵⁹

⁵⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

⁵⁶ Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁵⁷ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

⁵⁸ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

Informan bernama ibu Haskiah, seorang wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan Lautang Benteng, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan bahwa :

“Akuntansi yang saya ketahui adalah proses dalam melaporkan data yang berkaitan dengan keuangan dalam perusahaan”⁶⁰

Ibu Fitriyani seorang wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan Lautang Benteng, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan bahwa :

“Akuntansi itu intinya catat mencatat”⁶¹

Begitu juga dengan jawaban ibu Husaima seorang wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan Lautang Benteng, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang bahwa :

“Akuntansi adalah proses pencatatan keuangan yang dimiliki untuk dipergunakan dan juga sebagai bukti saat dibutuhkan”⁶²

Ibu Syatriany selaku wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan Lautang Benteng, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang juga ikut mengatakan bahwa:

“Akuntansi itu mencatat dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan”⁶³

Informan lain yang bernama ibu Suci seorang wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan Lautang Benteng, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan bahwa :

⁵⁹ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁶⁰ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁶¹ Fitriyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁶² Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

⁶³ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

“Akuntansi yang saya ketahui itu suatu pencatatan yang dilakukan oleh orang ahli dengan memperhatikan debit kreditnya”⁶⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa ibu rumah tangga wanita karier sebagian besar sudah memahami secara umum tetapi belum spesifik mengenai akuntansi. Sehingga, pada saat peneliti mengajukan pertanyaan mengenai akuntansi baik itu secara umum maupun spesifik, peneliti terlebih dahulu memberikan gambaran meskipun tidak secara kompleks. Pada saat ibu rumah tangga wanita karier sudah diwawancarai menyebutkan bahwa akuntansi dapat digunakan dalam segala hal tidak hanya di perusahaan atau bisnis saja, bahkan dalam kehidupan sehari-hari juga bisa diterapkan.

Peneliti telah melakukan observasi melalui pengamatan dari aktivitas para informan terkait dengan 4 (empat) kategori yang telah disebutkan, yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan mengenai penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karier era digital financial technology di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian dari lapangan, antara lain berikut ini:

a. Penganggaran

Penganggaran semata-mata tidak hanya untuk mereka yang sudah dikaruniai anak saja, melainkan juga untuk pasangan yang baru memulai rumah tangga apalagi seperti ibu rumah tangga yang bekerja sehingga mereka harus benar-benar matang dalam mengelola setiap anggaran dalam rumah tangganya, termasuk kebutuhan pokok dan kebutuhan yang harus didahulukan. Dalam wawancara yang diajukan peneliti kepada informan mengenai bagaimana cara ibu melakukan penganggaran?

⁶⁴ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

Informan utama yang bernama Ibu Sumarni selaku ibu rumah tangga wanita karier di kelurahan lautang benteng kabupaten Sidenreng Rappang terkait cara melakukan penganggaran, bahwasanya:

“Saya melakukan penganggaran yaitu dengan memisahkan kebutuhan wajib dengan keinginan, nah ketika saya telah gajian dan menerima uang bulanan dari suami, saya menyiapkan terlebih dahulu untuk biaya listik, biaya sekolah, arisan, serta membeli bahan untuk didapur”⁶⁵

Begitu juga yang disampaikan oleh informan ibu Suci yakni ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng mengungkapkan hal yang sama :

“ Saya mengelompokkan dan memprediksi dari awal apa saja yang harus dibayarkan sesuai dengan kemampuan atau gaji saya dengan suami agar lebih teratur sesuai dengan anggaran”⁶⁶

Ibu Jumiyati selaku ibu rumah tangga wanita karier di kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan jawaban hal yang serupa atas pertanyaan dari peneliti :

“Yang pertama saya menganggarkan kebutuhan dapur pastinya, kemudian untuk keperluan anak karena umur anak saya masih balita sehingga keperluannya seperti pampers, susu, dan lainnya”⁶⁷

Ibu Fitriyani selaku informan ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang mengungkapkan hal yang sama mengenai pertanyaan ini :

⁶⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

⁶⁶ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁶⁷ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

“Ketika gaji saya dan suami saya masuk, saya menganggarkan kebutuhan yang paling utama yaitu bahan makanan, kemudian mengikut kebutuhan yang lainnya”⁶⁸

Begitu juga dengan informan ibu Jumiati selaku ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang menjawab pertanyaan dari peneliti :

“Pertama saya melakukan penganggaran dengan cara menganggarkan terlebih dahulu apa yang menjadi kebutuhan wajib dalam rumah tangga seperti, biaya cicilan rumah, biaya pendidikan, biaya air dan listrik, kemudian sisanya mengikuti keuangan yang ada untuk kebutuhan lainnya.”⁶⁹

Ibu Rusmiati seorang ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan bahwa:

“ Setelah menerima penghasilan, saya anggarkan terlebih dahulu mana yang harus dikeluarkan, kemudian sisanya ditabung”⁷⁰

Informan yang lainnya bernama Ibu Haskiah seorang ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang juga memberikan jawaban yang serupa terkait cara melakukan penganggaran dalam rumah tangganya yaitu :

“Pertama saya lihat pemasukan saya dengan suami yang didapat perbulannya berapa, kemudian menganggarkan semua pengeluaran jangan sampai melebihi pemasukan saya dengan suami. Mendahulukan pengeluaran yang penting dulu baru kemudian kita sesuaikan dengan uang yang tersisa.”⁷¹

⁶⁸ Fitriyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁶⁹ Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

⁷⁰ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁷¹ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

Tidak jauh beda dengan yang disampaikan oleh Ibu Hasmianti seorang ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang terkait cara penganggaran yang dilakukannya bahwa :

“Pertama saya menganggarkan pengeluaran yang nominalnya besar, misalnya pembayaran uang sekolah anak, biaya listrik, arisan, kemudian sisanya disesuaikan dan digunakan untuk anggaran kebutuhan pokok”⁷²

Informan yang lain bernama Ibu Husaima, selaku ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang terkait pertanyaan peneliti yaitu cara penganggaran yang dilakukan dalam rumah tangganya, menyampaikan bahwa :

“Saya telah membuat rincian pembelanjaan keluarga saya mana yang harus didahulukan dan mengikut kebutuhan lainnya.”⁷³

Tidak jauh beda juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Syatriany seorang ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan caranya melakukan penganggaran dalam rumah tangganya dengan cara:

“Karena semua pengelolaan keuangan dipegang penuh oleh saya, ketika suami memberikan uang bulanan, saya sudah membagi-bagi anggarannya untuk semua pengeluaran besar, kemudian untuk gaji saya sendiri saya menganggarkan untuk kebutuhan pokok seperti, bahan dapur, arisan dan lainnya.”⁷⁴

Dari pernyataan semua informan, penganggaran yang diterapkan secara keseluruhan memiliki model penganggaran yang sama yaitu menganggarkan terlebih dahulu kebutuhan yang bersifat besar seperti

⁷² Hasmianti, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁷³ Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

⁷⁴ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

anggaran biaya SPP anak, biaya listrik, arisan, kemudian kebutuhan pokok seperti bahan dapur, sembako, yang mana sudah dirinci terlebih dahulu sesuai pemasukan/penghasilan yang diperoleh ditambah dengan uang bulanan dari suami. Tentunya hal tersebut sangat diharapkan agar keuangan rumah tangga dapat terkontrol sehingga dapat meminimalisir dan mencegah terjadinya peminjaman uang terhadap pihak ketiga atau pembengkakan dana.

b. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh setiap keluarga pastinya terdapat perbedaan tergantung dari kebutuhan masing-masing. Sebelumnya peneliti menjelaskan sedikit kepada informan mengenai perencanaan terhadap keuangan rumah tangga, seperti wawancara peneliti dengan informan mengenai apa yang ibu ketahui tentang perencanaan?

Perencanaan keuangan yang tepat dapat membantu setiap individu anggota keluarga dalam mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil terhadap tujuan kehidupan. Pernyataan tersebut dapat dirasakan oleh informan karena dengan merencanakan keuangan dalam rumah tangganya, dia dapat mengambil keputusan dengan baik, sebagaimana yang disampaikan oleh informan wanita karier sekaligus ibu rumah tangga yang bernama Ibu Sumarni terkait penerapan perencanaan yang dilakukan dalam rumah tangganya, bahwa :

“Perencanaan itu merencanakan semua kebutuhan sehingga mengetahui apa saja biaya yang harus dikeluarkan, misalnya berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk listrik, dapur, tabungan dan lainnya”.⁷⁵

Ibu Suci selaku informan ibu rumah tangga wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menjawab pertanyaan peneliti:

⁷⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

“Saya dari awal sudah merencanakan uang belanja untuk kebutuhan sehari-hari seperti bahan dapur, keperluan anak, serta saya sudah merencanakan juga pengeluaran yang tidak terduga, seperti undangan pernikahan. Selain perencanaan tadi saya juga merencanakan pengeluaran yang bersifat besar, misalnya membeli alat dapur, membeli hp, emas dan lainnya”.⁷⁶

Sama halnya dengan informan yang bernama Ibu Fitriyani, wanita karier sekaligus Ibu rumah tangga di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menyampaikan :

“Semua kebutuhan yang dikeluarkan harus direncanakan terlebih dahulu agar semuanya terpenuhi contohnya, rencana pembayaran pendidikan anak, listrik, baru kemudian merencanakan kebutuhan pokok seperti belanja makanan”.⁷⁷

Informan bernama Ibu Jumiyati selaku wanita karier kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan :

“Penghasilan yang dimiliki saya sudah rencanakan 50% untuk kebutuhan wajib pengeluaran bulanan seperti tagihan listrik serta keperluan rumah tangga (sembako). Kemudian 20% untuk tabungan masa depan, dan 30% untuk memenuhi keinginan seperti untuk anak dan liburan keluarga”.⁷⁸

Begitu juga dengan Ibu Rusmiati, informan ibu rumah tangga wanita karier kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan bahwa :

“Perencanaan yang saya rencanakan sesuai dengan pemasukan saya dengan suami asal tidak melebihi, saya mendahulukan kebutuhan yang pengeluarannya besar, kemudian untuk sembako saya lihat stoknya dulu didapur kemudian merencanakan yang

⁷⁶ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁷⁷ Fitriyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁷⁸ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

sudah habis. Baru kemudian merencanakan pengeluaran bulanan yang wajib harus dibayarkan ”.⁷⁹

Hal serupa yang disampaikan oleh informan bernama Ibu Haskiah, seorang wanita karier dan ibu rumah tangga di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa :

“Saya biasanya merencanakan dengan urutan pengeluaran wajib yang besar dulu kemudian pengeluaran yang kecil”.⁸⁰

Informan lain bernama Ibu Jumiati yang juga wanita karier sekaligus ibu rumah tangga di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan :

“Perencanaan yang saya lakukan adalah dengan merinci semua kebutuhan yang akan saya beli dan biaya apa yang harus saya bayarkan”⁸¹

Informan lain atas nama Ibu Husaima selaku ibu rumah tangga wanita karier kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang mengungkapkan hal yang demikian :

“Merencanakan kebutuhan bulanan itu yang paling utama seperti kebutuhan sehari-hari, bayar tagihan, biaya spp anak, dll”.⁸²

Ibu Hasmiati yakni ibu rumah tangga wanita karier kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang pun juga menjawab pertanyaan peneliti :

“Saya merencanakan kebutuhan apa saja yang akan dipenuhi terlebih dahulu di dalam rumah tangga saya”.⁸³

⁷⁹ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁸⁰ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁸¹ Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

⁸² Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

⁸³ Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

Ibu Syatriany selaku informan ibu rumah tangga wanita karier kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menjawab pertanyaan peneliti :

“Perencanaannya, saya merencanakan semua yang harus dibeli untuk kebutuhan keluarga saya, bisa jadi itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder”.⁸⁴

Pernyataan 10 informan diatas tentang perencanaan keuangan yang dilakukan dalam kehidupan berumah tangga, seluruh informan memiliki perencanaan yang berbeda, semuanya menyesuaikan terhadap kebutuhan apa saja yang ada dalam rumah tangganya masing-masing, mendahulukan rencana kebutuhan yang terpenting untuk dianggarkan terlebih dahulu kemudian merencanakan kebutuhan pokok sehari-hari agar kebutuhan yang penting itu dapat direalisasikan lebih dahulu sehingga apabila terjadi kekurangan terhadap keuangan yang dimiliki dapat ditangani secara tepat dan baik.

c. Pencatatan

Pencatatan rumah tangga sangat dibutuhkan, hal ini karena merupakan bagian dari penganggaran yang mengharuskan pencatatan segala bentuk atau kebutuhan yang dibutuhkan oleh rumah tangga. Namun berdasarkan penelitian tentang penerapan pencatatan di era *digital financial technology* informan dalam penelitian ini ada yang tidak menerapkan pencatatan dalam keuangan rumah tangganya dan ada juga informan yang hanya melakukan pencatatan di ponsel mereka masing-masing. Hal tersebut dinyatakan oleh informan yang bernama Ibu sumarni, selaku wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menjawab pertanyaan peneliti bahwa :

⁸⁴Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

“Kadang-kadang, saya biasa melakukan pencatatan di ponsel saya dan karena teknologi sekarang semakin maju biasanya untuk pengeluaran saya hanya mengecek bukti pembayarannya di ponsel jadi saya tidak perlu mencatatnya lagi”⁸⁵

Pernyataan diatas juga disampaikan oleh Ibu Suci, seorang wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa :

“Untuk pencatatan setiap saat itu tidak, karena saya sibuk terus sehingga tidak mencatat, kadang saya hanya melihat bukti-bukti pembayaran yang saya simpan bulan lalu itu saya jadikan acuan untuk pengeluaran bulan depan dan biasanya saya hanya mengecek pengeluaran juga di aplikasi teknologi dimana saya membayar seperti tagihan listrik saya bayar di aplikasi dana otomatis buktinya tersimpan jadi saya gak perlu mencatatnya lagi”.⁸⁶

Ibu Jumiyati, informan wanita karier dan ibu rumah tangga kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan bahwa:

“Untuk pencatatannya saya tidak pernah mencatatnya, karena pengeluaran tiap bulan keluarga saya sama saja, jadi saya hanya memperkirakan apa saja yang harus dikeluarkan, kemudian untuk tabungan saya pisahkan dengan uang bulanan untuk persiapan masa depan”.⁸⁷

Informan lainnya yang bernama Ibu Rusmiati selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti:

“Saya tidak menerapkan pencatatan didalam rumah tangga saya, saya hanya memperkirakan semuanya dan mengingatnya saja,

⁸⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

⁸⁶ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁸⁷ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

tetapi semenjak menggunakan ponsel saya lebih mudah mengingat dengan melihat bukti pembayaran yang saya lakukan di ponsel saya”⁸⁸

Hal demikian juga dijawab oleh informan yang bernama Ibu Haskiah yakni ibu rumah tangga sekaligus wanita karier kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang atas pertanyaan dari peneliti :

“Karena saya sibuk sehingga saya lupa untuk pencatatan keuangan keluarga saya hiraukan, namun meskipun saya tidak melakukan pencatatan saya menggunakan ingatan untuk pengeluaran setiap bulannya jika saya lupa biasanya saya melihat bukti-bukti pembayaran bulan sebelumnya di ponsel saya seperti untuk pembayaran listrik saya biasa menggunakan aplikasi dana atau bangking sehingga saya bisa mengecek kapan saja apa yang sudah dibayarkan”.⁸⁹

Begitupun dengan Ibu Husaima selaku ibu rumah tangga dan wanita karier kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan bahwa :

“Saya tidak pernah mencatatnya karena diambil alih oleh suami saya dan jika saya melihat suami saya kadang mencatat pengeluaran dan kadang juga tidak mencatatnya, namun untuk kebutuhan pokok saya selalu mencatat ketika saya pergi pasar”.⁹⁰

Pernyataan lain yang disampaikan oleh Ibu Jumiati, seorang wanita karier dan ibu rumah tangga di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang bahwa :

“Saya mencatat pengeluaran di catatan ponsel saya, jadi saya bisa membandingkan pengeluaran bulan lalu dengan bulan ini”.⁹¹

⁸⁸ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁸⁹ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁹⁰ Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

⁹¹ Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

Informan bernama Ibu Fitriyani, Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang memberikan jawaban kepada peneliti:

“Saya jarang melakukan pencatatan, tetapi setiap ada pengeluaran besar saya selalu menyimpan buktinya untuk dijadikan acuan untuk bulan berikutnya itu saya gunakan sebagai catatan pengeluaran saya dan untuk pembayaran listrik, air dan wifi saya membayarnya lewat ponsel saya biasa melalui banking ataupun aplikasi shopee”.⁹²

Ibu Hasmiati, yang juga Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menjawab pertanyaan peneliti :

“Kadang saya mencatatnya, kadang juga tidak karena faktor sibuk, dan biasanya jika belanja online saya menggunakan shopee, jadi otomatis saya tau pengeluaran saya berapa”.⁹³

Berbeda yang disampaikan dengan ibu Syatriany, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang yang menyampaikan bahwa:

“Saya tidak pernah mencatat transaksi keuangan rumah tangga saya, karena semuanya dikelola oleh suami saya dan saya lihat suami kadang mencatatnya dan mengirimkan saya di whatsapp tentang apa saja pengeluaran besar sedangkan untuk pengeluaran seperti uang spp anak saya dikasi suami saya untuk ditransfer ke anak saya”.⁹⁴

Pernyataan keseluruhan informan diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini tidak menerapkan pencatatan dalam aspek praktik akuntansi rumah tangga dengan alasan bahwa dalam keuangan rumah

⁹² Fitriyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁹³ Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

⁹⁴ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

tangga tidak harus dicatat secara detail sebagaimana dalam keuangan bisnis perusahaan pada umumnya. Walaupun sebagian kadang mencatatnya, itu sifatnya hanya sementara atau tidak berkelanjutan yang mana pencatatan tersebut berupa pencatatan perkiraan kebutuhan rutin keluarga yang sebenarnya hal tersebut termasuk dalam kategori perencanaan. Dengan adanya *digital financial technology* informan bisa dengan mudah melihat beberapa bukti pembayaran melalui ponsel mereka ketika telah melakukan pembayaran seperti pada beberapa informan membayar listrik dengan memanfaatkan aplikasi dana atau shopee.

d. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Pengambilan keputusan yang dilakukan setiap keluarga pasti berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan kehidupan rumah tangganya. Pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangga perlu adanya keterbukaan antara anggota keluarga, terlebih jika dalam rumah tangga terdapat dua sumber penghasilan yaitu suami dan istri yang sama-sama memiliki penghasilan sehingga keuangan dalam rumah tangga diperkirakan dapat mencukupi semua kebutuhan pokok jika dapat diatur dengan baik dan suami dapat mengambil keputusan dengan bijak.

Penelitian ini keseluruhan informan telah mengetahui tentang pengambilan keputusan, berikut adalah wawancara peneliti dengan para informan, Ibu yang bernama Sumarni Kitta menjawab pertanyaan peneliti:

“Pengambilan keputusan yaitu proses bagaimana kita mengambil pilihan yang terbaik”⁹⁵

Informan lain yang bernama Ibu Jumiwati, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan hal yang sama bahwa :

⁹⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

“Pengambilan keputusan yang saya ketahui itu bagaimana sikap kita terhadap keputusan yang diambil berkaitan dengan keberanian dan juga memperhatikan risiko yang akan dihadapi”.⁹⁶

Pernyataan tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh Ibu Suci, informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang terkait pengambilan keputusan dalam rumah tangganya bahwa :

“Pengambilan keputusan adalah proses untuk memilih jalan untuk melakukan suatu perilaku dari suatu pilihan jalan”.⁹⁷

Ibu Fitriyani, Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan bahwa :

“Pengambilan keputusan itu adalah suatu yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah untuk mencapai hasil yang kita inginkan”.⁹⁸

Informan lainnya atas nama Ibu Rusmiati, Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan bahwa :

“Pengambilan keputusan yaitu pilihan yang ada pada diri kita yang harus kita pilih untuk mengambil suatu keputusan bersama”.⁹⁹

Ibu Haskiah, Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menjawab pertanyaan peneliti bahwa :

“Pengambilan keputusan itu mendiskusikan apa yang seharusnya kita pilih untuk mencapai hasil”.¹⁰⁰

⁹⁶ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁹⁷ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁹⁸ Fitriyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

⁹⁹ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

Informan lain, Ibu Jumiati Bahmad Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan hal yang sama :

“Semua harus didiskusikan dengan suami supaya tidak terjadi kesalahpahaman”¹⁰¹

Informan atas nama Ibu Husaima, Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, beliau mengatakan bahwa :

“Pengambilan keputusan itu saya berdiskusi dengan suami supaya risiko yang diambil dapat diatasi”.¹⁰²

Sama halnya dengan informan yang bernama Ibu Hasmiati, Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa beliau mengatakan :

“Semua harus dirundingkan supaya jika melakukan perhitungan, tidak terjadi kesalahpahaman sesama keluarga”¹⁰³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Syatriany selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa :

“Saya selalu berdiskusi dengan suami jika mengambil keputusan agar tidak ada kesalahpahaman di kemudian hari”.¹⁰⁴

¹⁰⁰ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹⁰¹ Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹⁰² Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹⁰³ Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹⁰⁴ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, Oktober 2023

Pertanyaan lain juga diberikan oleh peneliti kepada informan terkait pengambilan keputusan, yaitu apakah ibu melakukan pengambilan keputusan dalam rumah tangga Ibu?

Ibu Sumarni, selaku Informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menjawab pertanyaan peneliti bahwa :

“Iya saya sebagai ibu rumah tangga yang bekerja lumayan sibuk, jadi apa-apa itu harus saya diskusikan terlebih dahulu dengan suami saya”¹⁰⁵

Sama halnya dengan informan Ibu Suci yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang mengatakan bahwa:

“Saya selalu berdiskusi bersama suami dalam pengambilan keputusan karena untuk menghindari kesalahpahaman di kemudian hari”.¹⁰⁶

Ibu Jumiyati selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga mengungkapkan hal yang sama yaitu :

“Iya saya selalu berunding dengan keluarga saya terutama dengan suami saya sebagai kepala keluarga seperti untuk kebutuhan yang besar dan juga jika ada uang sisa bisa digunakan untuk kesenangan keluarga (rekreasi), beli skincare dan lainnya.”¹⁰⁷

Informan lain bernama Ibu Fitriyani yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menjawab pertanyaan peneliti :

¹⁰⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

¹⁰⁶ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹⁰⁷ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

“Pengambilan keputusan dalam keluarga saya yaitu mendiskusikan semua kebutuhan dengan suami untuk menghindari jika terjadi risiko yang tidak diinginkan, misalnya transaksi yang bersifat besar”.¹⁰⁸

Begitu juga dengan Ibu Rusmiati yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang mengatakan bahwa :

“Iya, karna ketika saya mengambil keputusan sendiri dapat menjadi masalah dikemudian hari, jadi saya selalu mendiskusikan dengan suami agar keluarga tetap harmonis”¹⁰⁹

Informan atas nama Ibu Haskiah selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang mengatakan bahwa :

“Iya pastinya untuk menghindari kesalahpahaman dengan keluarga nantinya”¹¹⁰

Informan lainnya atas nama Ibu Husaima, seorang Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan bahwa :

“Pastinya, saya berdiskusi dengan suami dulu terkait semua kebutuhan”¹¹¹

Pernyataan tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh Ibu Hasmiati informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang terkait pengambilan keputusan bahwa :

“Iya tentunya, karena saya tidak bisa lakukan secara sepihak, harus dibicarakan dulu dengan suami dan suami saya selalu

¹⁰⁸ Firiyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹⁰⁹ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹¹⁰ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹¹¹ Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

mempercayakan semuanya kepada saya jadi bisa saja saya melakukan terlebih dahulu kemudian saya tanya suami.”¹¹²

Ibu Jumiati, informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menyampaikan bahwa :

“Iya kalau untuk kebutuhan yang pengeluarannya besar saya bicarakan dulu dengan suami, sementara untuk kebutuhan sehari-hari biasanya saya atur sendiri, tapi semua juga disampaikan sama suami”.¹¹³

Ibu Syatriany selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menyampaikan hal yang serupa bahwa :

“Iya saya musyawarahkan dengan suami terlebih dahulu untuk pengeluaran yang anggarannya besar agar dapat mengambil keputusan yang tepat”.¹¹⁴

Pada penelitian ini, seluruh informan melakukan pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangga dengan melibatkan suami, mendiskusikan atau memusyawarahkan terlebih dahulu dengan suami terkait pengeluaran yang nilainya besar dan yang harus didahulukan, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dan keputusan dapat diambil dengan baik sesuai dengan penghasilan yang dimiliki dalam keuangan rumah tangganya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara penelitian bisa dianalisis bahwa penerapan empat aspek akuntansi dalam rumah tangga oleh Wanita karier yang dilakukan oleh informan, belum sepenuhnya diterapkan dalam rumah tangganya. Ketiga aspek yaitu penganggaran, perencanaan dan pengambilan keputusan telah diterapkan

¹¹² Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹¹³ Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹¹⁴ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

oleh seluruh informan dalam penerapan akuntansi dalam rumah tangganya. Walaupun aspek pencatatan hanya sebagian yang menerapkan di rumah tangganya, karena mereka menganggap bahwa keuangan rumah tangga tidak harus dicatat detail seperti di keuangan perusahaan bisnis pada umumnya, namun dengan adanya *digital financial technology* dapat membantu para Ibu rumah tangga wanita karier dalam mengingat sebagian pengeluarannya karena buktinya selalu ada ketika dibutuhkan dan ingin dilihat secara *Real-time*.

Keseluruhan informan dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik dan tepat karena informan selalu melibatkan suaminya dalam masalah pengeluaran keuangan yang akan dilakukan, sehingga ketika menentukan keputusan, solusinya telah didapatkan melalui diskusi bersama tersebut.

Tabel 4.1

Ringkasan Penerapan Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier era *Digital Financial Technology* di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Aspek	Indikator	Penerapan
1	Penganggaran	Menentukan besar kecilnya anggaran yang akan dianggarkan dalam kebutuhan rumah tangga	Diterapkan
2	Perencanaan	Membuat rencana untuk semua kebutuhan rumah tangga agar dapat bermanfaat	Diterapkan
3	Pencatatan	Mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam keuangan rumah tangga wanita karier	Sebagian Menerapkan
4	Pengambilan Keputusan	Musyawarah antar pasangan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan benar dalam keuangan rumah tangga	Diterapkan

Sumber : Diolah dari hasil wawancara

c. **Kendala wanita karier menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya di era *digital financial technology***

Praktik akuntansi rumah tangga sangat sederhana dan mudah diimplementasikan, tetapi karena kemudahannya ini Ibu rumah tangga wanita karier menganggap sepele bahkan tidak menerapkannya karena dengan alasan sibuk sehingga tidak mencatat transaksi yang terjadi di kehidupan sehari-hari dalam berumah tangga terkait penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

a. **Kendala Penganggaran**

Dalam proses penganggaran keuangan rumah tangga, pengelola keuangan harus memperhatikan besar kecilnya pengeluaran yang akan dilakukan agar sesuai dengan pemasukan yang dimiliki. Dalam proses penganggaran dalam penelitian ini dapat terlaksana tanpa kendala sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh seluruh Informan.

Ibu Sumarni, seorang Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan bahwa:

“Saya tidak memiliki kendala dalam melakukan penganggaran di dalam rumah tangga saya, karena melihat penghasilan yang didapat tiap bulan anggarannya tidak pernah lebih besar, Alhamdulillah selalu tercukupi”.¹¹⁵

Pernyataan lain disampaikan oleh Ibu Fitriyani, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang bahwa :

“Sejauh ini saya tidak memiliki kendala, Karena dalam melakukan penganggaran pengeluaran disesuaikan dengan penghasilan yang dimiliki”.¹¹⁶

¹¹⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

¹¹⁶ Fitriyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

Informan lain atas nama Ibu Suci, yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, juga menyampaikan bahwa :

“Selama ini saya tidak ada kendala, karena penganggaran menjadi kunci berhasilnya keuangan”.¹¹⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Jumiyati, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa :

“Tidak ada kendala, karena kuncinya saya selalu meminimalisise pengeluaran yang tidak penting dan mendahulukan kebutuhan wajib”.¹¹⁸

Begitu juga dengan Ibu Rusmiati, informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menjawab pertanyaan peneliti :

“Alhamdulillah tidak ada kendala dalam menganggarkan pengeluaran karena biaya yang dikeluarkan tidak pernah lebih dari penghasilan yang ada sebab saya selalu menyisihkan dana darurat untuk jaga-jaga ketika ada kebutuhan mendadak”.¹¹⁹

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Haskiah. informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, bahwasanya :

“Sejauh ini tidak ada kendala, tapi kita harus pintar-pintar mana yang harus didahulukan dan mana yang tidak”¹²⁰

¹¹⁷ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹¹⁸ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹¹⁹ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹²⁰ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

Pernyataan tersebut juga diperkuat dari pernyataan Ibu Husaima, informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, mengatakan bahwa :

“Karena saya mengelola kebutuhan pokok saja, dan suami mengelola yang lain, jadi untuk anggaran kebutuhan pokok saya tidak memiliki kendala”.¹²¹

Informan lain atas nama Ibu Jumiati, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menjawab terkait kendala dalam penganggaran :

“Dalam rumah tangga saya sendiri tidak ada kendala dalam penganggarnya karena saya menganggarkan dengan baik”.¹²²

Ibu Hasmiati yakni informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga mengatakan bahwa :

“Tidak ada kendala terkait penganggaran dalam rumah tangga saya”.¹²³

Informan lainnya atas nama Ibu Syatriany yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menjawab pertanyaan peneliti bahwa :

“Saya melakukan penganggaran dengan baik dalam rumah tangga saya, jadi sejauh ini saya tidak ada kendala”.¹²⁴

¹²¹ Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹²² Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹²³ Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹²⁴ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

Pernyataan 10 informan dapat diketahui bahwa keseluruhan tidak ada kendala dalam menerapkan penganggaran dalam penerapan akuntansi rumah tangganya. Informan telah melakukan penganggaran sesuai dengan penghasilan yang dimiliki sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi dan terealisasikan.

b. Kendala Perencanaan

Penerapan akuntansi dalam aspek perencanaan dapat diterapkan oleh informan dengan manfaat yang dapat dirasakan dalam jangka waktu yang pendek maupun jangka panjang, sehingga kendala yang ada dapat terselesaikan dengan menerapkan aspek perencanaan dalam rumah tangganya. Sesuai dengan pertanyaan peneliti yaitu apakah mengalami kendala dalam mengelola perencanaan keuangan keluarga?

Informan bernama Ibu Sumarni, seorang Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menjawab pertanyaan peneliti :

“Saya tidak ada kendala selama melakukan perencanaan, karena semua yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan keluarga dan semuanya dapat dipenuhi”.¹²⁵

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Suci, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, bahwasanya:

“Sama seperti melakukan penganggaran, sejauh ini tidak ada kendala dalam merencanakan keuangan rumah tangga karena saya mendahulukan kebutuhan yang harus dipenuhi”.¹²⁶

¹²⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

¹²⁶ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

Pernyataan informan lain atas nama Ibu Jumiyati, yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, mengatakan bahwa :

“Tentunya perencanaan keluarga sangat banyak dan tidak semua yang direncanakan akan terealisasi semua, tapi kita dapat meminimalisir kebutuhan rumah tangga tersebut sehingga sangat wajar jika hal itu terjadi. Intinya perencanaan yang penting dapat terealisasi terlebih dahulu”.¹²⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan informan bernama Ibu Fitriyani, Ibu rumah tangga sekaligus wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, mengatakan bahwa :

“Tidak ada kendala selama saya melakukan perencanaan, karena semua dapat direncanakan dengan baik walaupun kadang” tidak dapat dipenuhi semua”.¹²⁸

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan Ibu Rusmiati, Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa :

“Untuk perencanaan keuangan sejauh ini saya tidak memiliki kendala, karena kebutuhan yang penting harus didahulukan jadi dapat terealisasi dengan baik”.¹²⁹

Informan lain atas nama Ibu Husaima, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, juga menyampaikan pernyataan bahwa :

“Perencanaan dalam rumah tangga saya kendalanya hanya harus benar-benar memperhitungkan dan menyesuaikan dengan baik sesuai dengan penghasilan yang ada”.¹³⁰

¹²⁷ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹²⁸ Fitriyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹²⁹ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

Ibu Haskiah, yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga memperkuat pernyataan bahwa :

“Selama berkeluarga saya tidak ada kendala dalam menerapkan perencanaan keuangan di rumah tangga saya”.¹³¹

Informan Ibu Jumiati, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, juga menyampaikan hal demikian :

“Kendalanya palingan ada perencanaan yang tidak terealisasi tapi itu merupakan hal wajar karena disesuaikan dengan penghasilan yang ada”.¹³²

Ibu Hasmiati selaku Ibu rumah tangga sekaligus wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga menjawab pertanyaan peneliti:

“Untuk perencanaan, kendalanya kadang-kadang ada tapi jarang karena hanya menyesuaikan dengan anggaran yang dimiliki”.¹³³

Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang yakni Ibu Syatriany juga mengungkapkan hal yang berbeda :

“Kendalanya biasa ketika anak tiba-tiba sakit dan perencanaan kebutuhan mendadak kurang”.¹³⁴

¹³⁰ Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹³¹ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹³² Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹³³ Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹³⁴ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

Pernyataan dari informan dapat diketahui bahwa rata-rata tidak mengalami kendala dalam penerapan akuntansi pada aspek merencanakan keuangan yang dilakukan informan dalam rumah tangganya, walaupun ada sebagian rencana yang tidak dipenuhi namun mereka menganggap bahwa hal tersebut wajar terjadi karena mengikuti kondisi keuangan yang tidak stabil maupun naik turunnya harga kebutuhan zaman sekarang.

Pada dasarnya, perencanaan keseluruhan informan dalam kehidupan rumah tangganya yang paling utama yaitu merencanakan biaya yang wajib dikeluarkan dan juga mereka telah memperkirakan berapa banyak biaya yang akan dikeluarkan kedepannya.

c. Kendala Pencatatan

Pencatatan dalam keuangan rumah tangga meskipun sederhana dan mudah akan tetapi tidak semua individu dapat menerapkan dalam rumah tangganya. Begitu juga dengan informan dalam penerapan pencatatan keuangan dalam rumah tangganya bahwa tidak semua menerapkan karena adanya kendala yang mereka alami. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan bernama Ibu Sumarni, seorang Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang bahwa :

“Saya kadang melakukan pencatatan dan lebih sering tidak, karena menurut saya tidak mesti melakukan pencatatan karena mudah diingat pengeluaran apa saja yang akan dikeluarkan apalagi teknologi keuangan zaman sekarang sangat mempermudah seseorang dalam bertransaksi, jadi lebih mudah diingat dan pengeluaran keluarga saya tiap bulannya itu sama”.¹³⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Suci yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menyampaikan bahwa :

¹³⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

“Saya mencatatnya di *handphone* itupun kalau saya tidak sibuk dan mencatatnya pun ketika saya ingat”.¹³⁶

Informan lain atas nama Ibu Jumiyati, yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menyatakan bahwa :

“Saya tidak melakukan pencatatan karena saya hanya berpatokan pada bukti-bukti transaksi pembayaran yang saya keluarkan”.¹³⁷

Ibu Fitriyani, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga mengatakan bahwa :

“Saya sering lupa mencatatnya sehingga tidak ada pencatatan dalam keuangan rumah tangga saya hanya mengingat saja”.¹³⁸

Informan lainnya bernama Ibu Rusmiati, yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menjawab pertanyaan peneliti :

“Pengeluaran rumah tangga saya setiap bulannya itu selalu sama, dan saya rasa tidak perlu melakukan pencatatan, bedanya palingan dari nominalnya saja”.¹³⁹

Begitu juga dengan Ibu Haskiah, informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan bahwa :

“Kendalanya karena saya sibuk dan hanya mencatat pengeluaran kebutuhan pokok yang akan dibeli saja”.¹⁴⁰

¹³⁶ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹³⁷ Jumiyati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹³⁸ Fitriyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, September 2023

¹³⁹ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Husaima, seorang Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, mengatakan bahwa :

“Tidak melakukan pencatatan karena sibuk dan saya anggap pengeluaran tiap bulannya itu sama saja”.¹⁴¹

Begitu juga dengan Ibu Jumiati, informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menyampaikan bahwa :

“Saya kadang mencatat di handphone saya tapi kadang lupa dan karena sibuk akan hal lain juga”.¹⁴²

Ibu Hasmiati, selaku Ibu rumah tangga sekaligus wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang mengungkapkan hal yang sama :

“Tidak ada pencatatan dalam pengelolaan keuangan di rumah tangga saya karena tidak ada hal khusus yang harus dicatat”.¹⁴³

Begitupun dengan Ibu Syatriany, yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menjawab pertanyaan peneliti :

“Saya rasa tidak perlu mencatatnya dengan detail karena dengan teknologi sekarang kita dapat bertransaksi dengan mudah sehingga jika terjadi pengeluaran buktinya akan selalu ada setiap kita ingin mengeceknya”.¹⁴⁴

¹⁴⁰ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹⁴¹ Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹⁴² Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹⁴³ Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹⁴⁴ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

Pernyataan informan di atas, informan mengalami kendala yang sama yaitu kendala sibuk. Alasannya menurut mereka pencatatan dalam keuangan rumah tangga tidak harus spesifik seperti pencatatan keuangan perusahaan pada umumnya. Pengeluaran kebutuhan yang dianggap sama setiap bulannya juga menjadi alasan tidak menerapkan pencatatan dalam rumah tangga mereka, jadi cukup menggunakan perkiraan atau anggaran perencanaan akan kebutuhan keluarga saja yang dapat diterapkan sesuai dengan anggaran keuangan yang dimiliki.

Sehingga dari kategori pencatatan ini, perlu diketahui bahwa para informan tidak melakukan pencatatan dalam rumah tangga mereka, walaupun melakukannya itu sifatnya hanya sementara atau tidak berkelanjutan.

d. Kendala Pengambilan Keputusan

Informan dalam penelitian ini selalu melibatkan suami terkait pengambilan keputusan. Pengambilan tersebut bisa dengan hal-hal yang penting atau transaksi yang bersifat besar. Kerjasama antara suami dan istri dalam pengelolaan keuangan merupakan salah satu bentuk menjaga keharmonisan di dalam berumah tangga. Penelitian ini semua informan melakukan pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangga dan dapat diterapkan tanpa mengalami kendala. Hal tersebut disampaikan oleh informan bernama Ibu Sumarni, seorang Ibu rumah tangga sekaligus wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, bahwasanya :

“Saya selalu melakukan komunikasi terbuka mengenai pengelolaannya sehingga sejauh ini saya rasa tidak ada kendala dalam mengambil keputusan”.¹⁴⁵

¹⁴⁵ Sumarni, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 25 September 2023

Informan lainnya bernama Ibu Suci, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menyampaikan hal serupa terkait pengambilan keputusan :

“Untuk kendalanya tidak ada, karena saya bermusyawarah agar bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pengambilan keputusan”.¹⁴⁶

Sama halnya yang diungkapkan oleh Ibu Jumiwati, yang juga Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, mengatakan bahwa :

“Saya tidak ada kendala dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan rumah tangga saya”.¹⁴⁷

Begitu juga diungkapkan oleh Ibu Fitriyani, informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, terkait pengambilan keputusan di rumah tangganya :

“Sejauh ini tidak ada kendala karena selama mengambil keputusan saya selalu diskusi dan meminta persetujuan kepada kepala keluarga yaitu suami saya”.¹⁴⁸

Begitupun dengan ibu Rusmiati, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, menyampaikan bahwa :

“Selama ini saya tidak mempunyai kendala karena sebelumnya semua sudah dikomunikasikan dengan suami”.¹⁴⁹

¹⁴⁶ Suci, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹⁴⁷Jumiwati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹⁴⁸ Fitriyani, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 26 September 2023

¹⁴⁹ Rusmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

Informan lain atas nama Ibu Haskiah, yakni Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang mengungkapkan bahwa :

“Alhamdulillah tidak ada kendala sama sekali dalam mengambil keputusan di rumah tangga saya”.¹⁵⁰

Ibu Husaima, selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang menjawab pertanyaan peneliti :

“Suami ataupun saya itu tidak ada kendala karena kami selalu menyampaikan pengeluaran apa saja dan selalu mendiskusikannya juga”.¹⁵¹

Informan bernama Ibu Jumiati, seorang Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga mengatakan bahwa :

“Dalam rumah tangga saya selama ini tidak ada kendala terkait pengambilan keputusan”.¹⁵²

Ibu Hasmiati selaku Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang juga ikut mengatakan bahwa :

“Tentunya tidak ada kendala, meskipun perbedaan pendapat itu pasti tapi dapat diselesaikan dengan diskusi”.¹⁵³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Syatriany, informan Ibu rumah tangga dan wanita karier di kelurahan lautang benteng

¹⁵⁰ Haskiah, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

¹⁵¹ Husaima, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹⁵² Jumiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

¹⁵³ Hasmiati, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 30 September 2023

kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang, beliau mengatakan bahwa :

“Tidak ada kendala dalam pengambilan keputusan rumah tangga saya, karena saya selalu berdiskusi setiap ingin membayar sesuatu”.¹⁵⁴

Berdasarkan observasi atau pengamatan oleh peneliti bahwa penerapan akuntansi dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh informan dalam rumah tangganya tidak mengalami kendala apapun. Mereka selalu berdiskusi atau menyelesaikan secara bersama-sama agar mendapatkan solusi yang tepat untuk diambil dalam menyelesaikan permasalahan keuangan rumah tangganya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kendala penerapan akuntansi dalam rumah tangga yang dialami oleh keseluruhan informan yaitu terdapat dalam aspek pencatatan. Informan memiliki kesibukan sehingga mereka tidak melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangganya dikarenakan mereka sibuk sehingga tidak ada kesempatan waktu untuk mencatatnya dan juga mereka menganggap bahwa dalam rumah tangga tidak harus dicatat bisa dengan menggunakan ingatan atau perkiraan saja sudah menganggarkan rencana yang telah dibuat dengan menyesuaikan penghasilan yang dimiliki oleh setiap rumah tangga informan.

¹⁵⁴ Syatriany, IRT Wanita Karier, Kelurahan Lt.Benteng Kec. Maritengngae Kab.Sidrap, wawancara di Kel. Lt Benteng, 18 Oktober 2023

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini berisi tentang pemikiran peneliti tentang topik tersebut dengan kategori dan dimensi untuk menjelaskan materi penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan apa yang peneliti lakukan. Adapun beberapa hasil yang akan dijelaskan dalam penelitian ini agar sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut :

a. **Pengelolaan keuangan wanita karier dalam keuangan rumah tangganya di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang.**

Keberhasilan dalam menjalankan sebuah rumah tangga kecukupan finansial sangat berpengaruh untuk menjaga kelangsungan dan kesejahteraan hidup dalam berkeluarga. Sebesar apapun finansial yang dimiliki, jika tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan beban-beban yang merusak keharmonisan dalam rumah tangga. Penggunaan sumber daya rumah tangga sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan islam yaitu digunakan dengan cara yang memiliki kelebihan dan tujuan yang telah diajarkan Islam, atau tidak dengan membuang-buang uang.

Pengelolaan keuangan rumah tangga jauh lebih mudah, praktis dan sederhana dibandingkan dengan pengelolaan keuangan pada umumnya di lingkungan bisnis. Namun karena kemudahannya itu banyak orang yang cenderung meremehkan bahkan melupakan, sehingga keuangan dalam rumah tangganya tidak *ter-manage* dengan baik dan berakibat pada permasalahan keuangan yang memicu ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Tujuan dari pengelolaan keuangan rumah tangga ditinjau menurut lembaga keuangan syariah yaitu untuk membentuk Islamic Finance agar kehidupan rumah tangga harmonis dan jauh dari yang namanya pertengkaran akibat terlilit hutang. Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga penting sekali diterapkan karena selain sederhana juga berdampak baik dalam keuangan keluarga.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh informan wanita karier dalam rumah tangganya berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui telah menerapkan pengelolaan keuangan dalam rumah tangganya. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada para informan mengenai pengelolaan keuangan wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan wanita karier dalam rumah tangganya yaitu meliputi perencanaan keuangan keluarga, pemanfaatan atau pengalokasian dana dan mengevaluasi keuangan.

a. Perencanaan keuangan keluarga

Perencanaan keuangan adalah suatu strategi untuk menyusun dana pribadi. Memiliki perencanaan keuangan keluarga dapat memudahkan dalam mengatur pengeluaran tiap bulannya dan juga bermanfaat untuk mencapai kebebasan finansial. Sebenarnya proses pengelolaan keuangan ini memiliki tujuan untuk menyederhanakan berbagai arus pengeluaran dan pemasukan uang serta asset dalam rumah tangga. Penyederhanaan yang dimaksud supaya memiliki batasan jelas dalam setiap tindakan demi mencapai tujuan awal di segi keuangan. Membuat perencanaan keuangan keluarga dapat membantu dalam mewujudkan tujuan jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada para informan mengenai perencanaan keuangan wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang telah menerapkan perencanaan dalam keuangan rumah tangga mereka. Berdasarkan data yang diperoleh, perencanaan yang dilakukan informan dalam rumah tangganya yaitu merencanakan seluruh kebutuhan yang berjumlah besar terlebih dahulu, seperti biaya sekolah anak, biaya listrik/air, biaya angsuran kemudian merencanakan kebutuhan pokok sehari-hari seperti perlengkapan dapur. Perencanaan

dengan menyediakan dana darurat yang dapat dirasakan manfaatnya untuk jangka panjang.

b. Pemanfaatan atau pengalokasian dana

Mengalokasikan dana berarti mengimplementasi perencanaan yang telah dibuat. Pengalokasian dana (dalam arti penghasilan) bulanan dibagi sesuai dengan kebutuhan keluarga. Kebutuhan keluarga berbeda-beda pada setiap rumah tangga sehingga memiliki pengelolaan tersendiri sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan kebiasaannya.

Hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, informan telah menerapkan hal tersebut. Keseluruhan informan telah mengimplementasikan perencanaan yang telah mereka buat dalam keluarganya. Beberapa informan pengalokasian dananya dilihat dari arisan bulanan dan juga tabungan dari penghasilan sendiri ditambah dengan sisa penghasilan dari suami.

c. Mengevaluasi keuangan

Evaluasi terhadap kondisi keuangan perlu dilakukan untuk membandingkan antara rencana awal yang dibuat dengan pencapaian realisasinya. Mengevaluasi keuangan berarti melihat pertumbuhan *asset* yang dimiliki dengan memeriksa kestabilan antara pemasukan dan pengeluaran, Karena biasanya orang akan melakukan perenungan apa yang telah dilakukan dan yang belum berhasil dicapai.

Hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, informan wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng telah menerapkan hal tersebut setiap mendapatkan penghasilan per bulan. Model evaluasi yang dilakukan oleh beberapa informan yaitu dengan membandingkan pengeluaran apa saja yang telah terencana sehingga mereka mengetahui kondisi akhir keuangan mereka yang akan dijadikan acuan atau bahan evaluasi untuk masa yang akan datang.

b. Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga oleh wanita karier di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang di era *digital financial technology*

Pentingnya uang dalam kehidupan manusia khususnya keluarga adalah tidak hanya banyaknya jumlah uang yang dimiliki, tetapi bagaimana memanfaatkan uang yang diperoleh untuk keharmonisan keluarga. Dengan perencanaan keuangan keluarga diharapkan uang dalam keluarga bisa menjadi efektif dan efisien sesuai kebutuhan keluarga sehingga menjadi sejahtera. Oleh karena itu peneliti mencoba meneliti beberapa dari ibu rumah tangga yang berkarier mengenai bagaimana penerapan akuntansi dalam rumah tangganya.

Data yang paling utama diperoleh dari proses wawancara dengan para informan yang telah ditentukan kriteria tertentu dengan mengamati lapangan untuk mendapatkan data yang relevan. Proses wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dalam menjawab fokus masalah pada penelitian ini. Dalam proses melakukan wawancara, peneliti mengacu pada instrument wawancara yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada informan wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang terkait penerapan akuntansi dalam rumah tangganya terdapat empat aspek yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Berdasarkan data yang diperoleh, keseluruhan informan belum sepenuhnya menerapkan empat aspek tersebut yang menunjukkan bahwa :

a. Penganggaran

Penganggaran merupakan salah satu teknik akuntansi yang paling penting dalam rumah tangga. Penganggaran digunakan untuk mengontrol aliran keuangan dan menghindari pengeluaran yang

berlebihan agar tujuan rumah tangga dapat terpenuhi. Umumnya, penganggaran yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga wanita karier terkait kebutuhan yang harus dibayarkan terlebih dahulu ketika gaji, baik itu harian, mingguan, ataupun bulanan.

Seluruh informan wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang telah menerapkan dan melakukan penganggaran dengan model yang sama yaitu menganggarkan kebutuhan yang jumlahnya besar dan bersifat tetap seperti anggaran biaya SPP anak, biaya listrik, arisan, kemudian menganggarkan kebutuhan pokok seperti bahan dapur, sembako, yang mana sudah dialokasikan terlebih dahulu sesuai pemasukan/penghasilan yang diperoleh ditambah dengan uang bulanan dari suami. Dengan hal itu, tentunya keuangan keluarga akan terkontrol dan mencegah terlilit hutang.

b. Perencanaan

Perencanaan atau disebut juga *planning* adalah proses memprediksi tren masa depan dan menentukan strategi yang tepat dari suatu proses yang mencakup upaya yang dilakukan melalui pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Definisi ini menjelaskan bahwa perencanaan adalah proses pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh. Sejak awal memulai kehidupan berumah tangga penyusunan rencana merupakan suatu bentuk kepedulian terhadap kehidupan yang dapat dirasakan manfaatnya di masa depan.

Perencanaan dapat membantu suami istri memiliki anggaran cadangan untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak dan sebagai bentuk kepedulian terhadap kehidupan masa mendatang. Setiap suami istri harus mampu merencanakan pengelolaan keuangan mereka agar dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak begitu penting.

Perencanaan yang telah informan rencanakan pastinya sangat banyak sesuai dengan kebutuhan rumah tangganya. Dengan banyaknya perencanaan tidak semua dapat terealisasi. Namun hal demikian membuat informan lebih spesifik lagi dalam merencanakan kebutuhan rumah tangga yang mana harus didahulukan agar rencana kebutuhan yang penting dapat direalisasikan terlebih dahulu sesuai dengan anggaran keuangan yang dimiliki.

Perencanaan dalam kehidupan rumah tangga yang paling utama oleh Seluruh informan wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu mereka telah merencanakan semua kebutuhan yang ada dalam rumah tangganya, seperti kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, bahkan mereka juga memperkirakan berapa banyak biaya yang akan dikeluarkan untuk kedepannya. Berdasarkan data yang diperoleh, perencanaan yang telah dibuat tersebut belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, tetapi informan menanggapi hal itu wajar saja terjadi. Menurutnya merencanakan semua kebutuhan bisa menjadi motivasi semangat untuk mencapai tujuan kehidupan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi dengan baik.

c. Pencatatan

Pencatatan dalam keuangan rumah tangga digunakan untuk meminimalisir biaya-biaya yang akan dibutuhkan dalam suatu rumah tangga, sehingga dapat dijadikan patokan/bahan evaluasi untuk pengeluaran bulan berikutnya dengan melihat jumlah pengeluaran yang telah direalisasikan melalui catatan yang dimiliki sebelumnya. Mencatat seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dilakukan untuk mengetahui berapa besar anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya.

Informan ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang hanya sebagian yang menerapkan pencatatan dalam penerapan akuntansi di rumah tangganya karena suatu alasan yaitu karena kesibukannya. Kalaupun melakukan pencatatan itu sifatnya hanya sementara atau tidak berkelanjutan. Informan menganggap bahwa pencatatan keuangan dalam rumah tangga tidak perlu dicatat secara detail dan bisa menggunakan perkiraan atau anggaran atas pengeluaran yang terjadi, sehingga hal tersebut bukan termasuk dalam aspek pencatatan melainkan aspek perencanaan. Berdasarkan data yang diperoleh dengan adanya *Digital Financial Technology* walaupun informan tidak melakukan pencatatan informan bisa dengan mudah melihat beberapa bukti pembayaran melalui ponsel mereka ketika telah melakukan pembayaran dengan *Digital Financial Technology* seperti pada beberapa informan membayar listrik dengan memanfaatkan aplikasi dana atau shope.

d. Pengambilan Keputusan

Suami sebagai kepala rumah tangga juga harus mengetahui alur keuangan rumah tangga digunakan untuk kebutuhan apa saja, karena sama-sama bekerja jika istri yang mengelola keuangan dalam rumah tangga juga harus melibatkan suami dengan menyampaikan informasi keuangan digunakan untuk apa saja, sehingga saling terbuka dan tidak terjadi kesalahpahaman terkait keuangan dalam rumah tangga.

Semua rencana dalam kehidupan rumah tangga harus dipikirkan dan direncanakan dengan baik, cermat dan matang. Pengambilan keputusan tidak boleh dilakukan secara terburu-buru atau terpaksa untuk mewujudkan rumah tangga yang harmonis dan sejahtera. Dalam rumah tangga pengambilan keputusan tidak hanya dilakukan oleh seorang istri saja melainkan harus melibatkan suami agar keuangan dalam rumah

tangga dapat terkendali. Pengambilan keputusan dilakukan dalam keadaan harus tenang agar mendapatkan solusi yang tepat untuk diputuskan.

Informan ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang telah menerapkan pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangganya. Para informan selalu melibatkan kepala rumah tangga (suami) terkait pengambilan keputusan yang tepat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai masalah keuangan dalam rumah tangganya.

c. **Kendala wanita karier menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya di era *digital financial technology***

Penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan rumah tangga pada dasarnya lebih mudah, sederhana dan praktis sehingga beberapa individu menganggap sepele pada hal tersebut. Sehingga mengakibatkan keuangan keluarga tanpa disadari akan menjadi tidak sehat membuat ketidakharmonisan dalam rumah tangganya. Pengelolaan keuangan akan menjadi lebih terencana apabila dapat menerapkan semua aspek praktik akuntansi dalam rumah tangga.

Informan ibu rumah tangga wanita karier kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang belum sepenuhnya menerapkan akuntansi dalam rumah tangganya karena terdapat aspek pencatatan yang belum diterapkan. Informan menyampaikan kendala tidak melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi dalam kehidupan rumah tangganya karena mereka menganggap bahwa kebutuhan rumah tangga yang akan dikeluarkan akan sama setiap bulannya jadi tidak perlu dicatat. Informan hanya menggunakan perkiraan atau angan-angan saja, sekalipun mereka mencatat, mereka hanya melakukan pencatatan ketika ingat pada saat belanja kebutuhan dapur saja.

Konsep *Financial Technology* yang mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial di yakinkan bisa menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis aman serta modern. Bisnis *Fintech* berkembang pesat karena keberadaan *Fintech* banyak memberi kemudahan bagi kebutuhan manusia dalam melakukan transaksi keuangan, seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman, dan transaksi lainnya melalui teknologi.

Segala bentuk kegiatan manusia yang bertujuan untuk mempermudah manusia lainnya merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT, sesuai didalam firman-Nya Al-Baqarah ayat 185.

﴿ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ﴾

Artinya : “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”¹⁵⁵

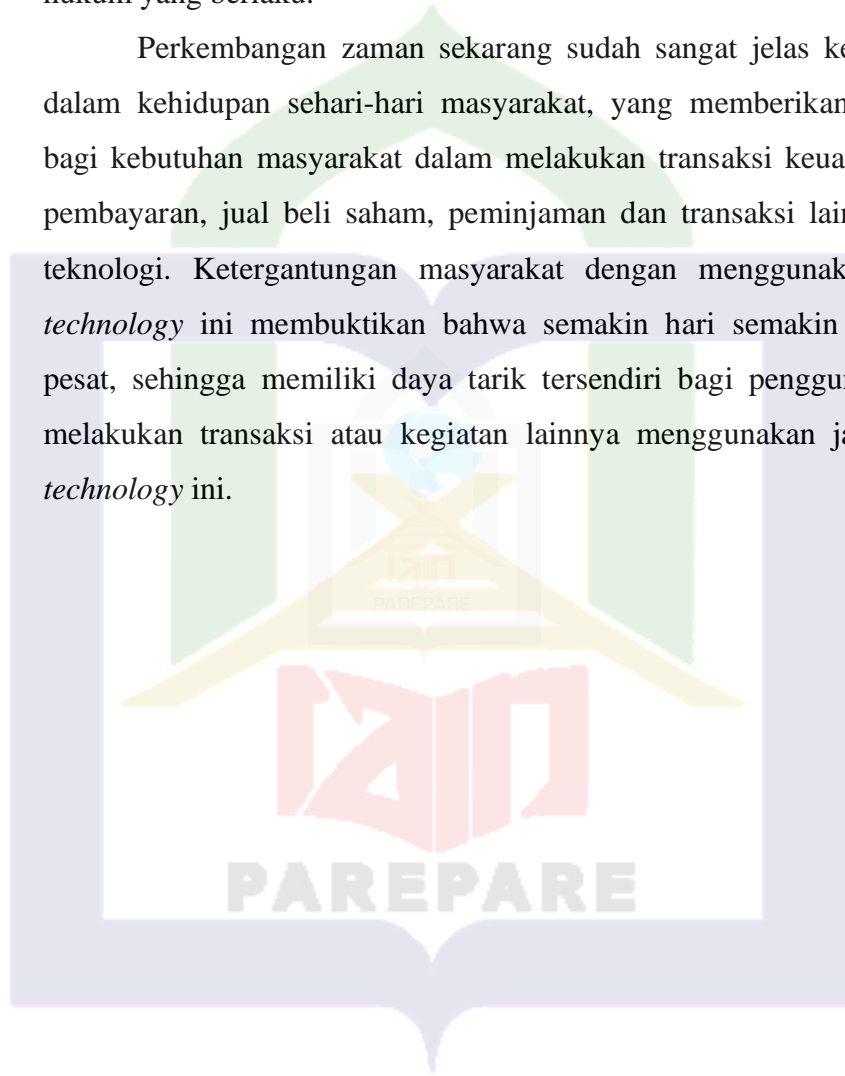
Maksudnya Allah menegaskan bahwa peraturannya itu adalah untuk memudahkan manusia dan bukan menyulitkan manusia sehingga Allah SWT memerintah manusia untuk mengagungkan Allah atas petunjuknya ini supaya orang-orang bersyukur. *Financial Technology* perlahan-lahan masuk ke sistem keuangan syariah, artinya *financial technology* yang digunakan sekarang ini tidak bertentangan dengan hukum Islam.

Contohnya, jual beli online dan pembayaran, dalam hukum Islam, transaksi jual beli harus dilakukan dengan ijab Kabul, tetapi dalam Mazhab Hanafi diperbolehkan melakukannya tanpa menggunakan akad. Mazhab tersebut memiliki prinsip adanya rasa ketertarikan di antara penjual dan pembeli sehingga tidak perlu bertemu secara langsung. Penggunaan

¹⁵⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2022).

financial technology ini merupakan salah satu bentuk muamalah dalam Islam yang didorong oleh kemajuan zaman. Akad *financial technology* tidak bertentangan dalam sistem syariah sepanjang mengikuti prinsip-prinsip sahnya suatu akad, serta memenuhi suatu syarat dan rukun serta hukum yang berlaku.

Perkembangan zaman sekarang sudah sangat jelas keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, yang memberikan kemudahan bagi kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman dan transaksi lainnya melalui teknologi. Ketergantungan masyarakat dengan menggunakan *financial technology* ini membuktikan bahwa semakin hari semakin berkembang pesat, sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi penggunaanya dalam melakukan transaksi atau kegiatan lainnya menggunakan jasa *financial technology* ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

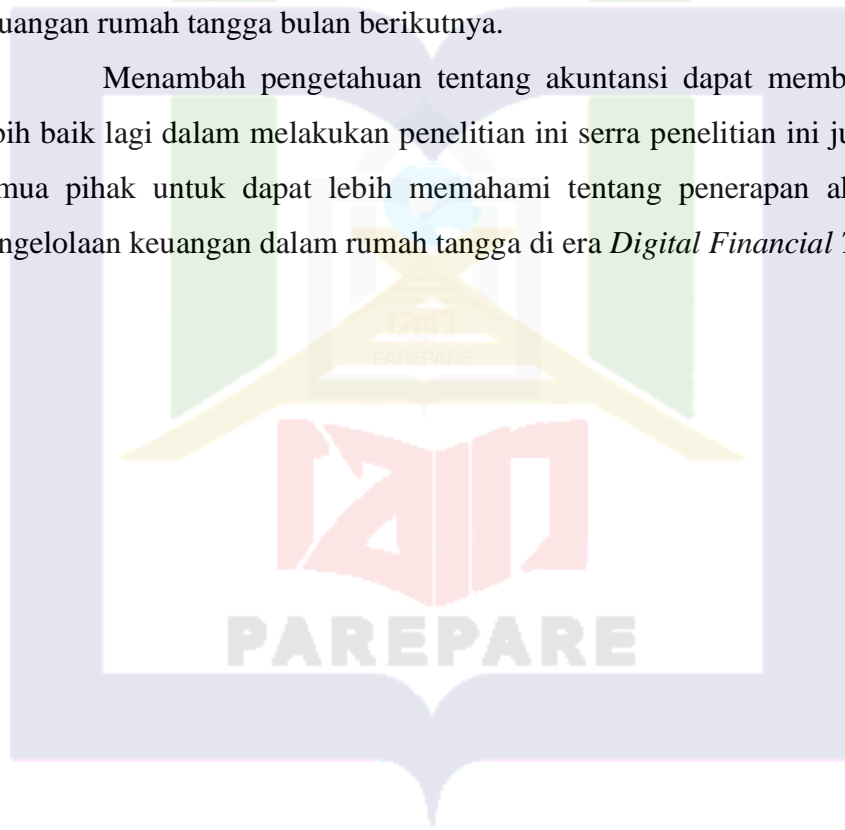
Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa simpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini, simpulan yang dapat ditarik yaitu :

1. Pengelolaan keuangan yang informan lakukan dalam rumah tangganya yaitu merencanakan pengeluaran terhadap kebutuhan pokok yang bersifat tetap dan berjumlah besar, kemudian menganggarkan untuk biaya kebutuhan sehari-hari seperti bahan dapur. Jika ada sisa dananya, informan akan memanfaatkan dengan menabung sebagai bentuk investasi masa depan.
2. Informan dalam penelitian ini belum sepenuhnya menerapkan akuntansi dalam rumah tangganya dengan baik dan benar. Dari empat aspek penerapan akuntansi pengelolaan keuangan yang diteliti telah menerapkan aspek penganggaran, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Hanya sebagian informan yang menerapkan aspek pencatatan. Keseluruhan informan telah menggunakan *digital financial technology* dengan melakukan penyimpanan berupa uang kedalam bank dan di cek melalui aplikasi m-banking, kemudian dalam pengeluaran sebagian ada yang menggunakan gopay, dana ataupun Shopeepay sebagai alat pembayarannya seperti, membayar listrik dan belanja online.
3. Kendala yang dihadapi informan dalam menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga adalah dalam aspek pencatatan. Kendalanya yaitu karena kesibukan sehingga mereka beranggapan bahwa seluruh kegiatan ekonomi tidak perlu dicatat secara rinci. Oleh karena itu, informan percaya bahwa menggunakan perkiraan dan angan-angan saja sudah cukup.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan kepada para informan untuk menerapkan akuntansi dalam rumah tangga dengan baik dan benar. Mempraktikkan sepenuhnya aspek akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, tidak hanya melakukan penganggaran, perencanaan dan pengambilan keputusan saja melainkan pencatatan juga penting diterapkan dalam kegiatan pengelolaan keuangan rumah tangga. Sehingga para informan dapat lebih mengontrol pengeluaran dan pemasukan di dalam rumah tangganya, pengambilan keputusan juga lebih mudah dilakukan karena ada acuan terkait keuangan rumah tangga bulan berikutnya.

Menambah pengetahuan tentang akuntansi dapat membantu peneliti lebih baik lagi dalam melakukan penelitian ini serta penelitian ini juga membuat semua pihak untuk dapat lebih memahami tentang penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga di era *Digital Financial Technology*.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an *Al Karim*

Referensi Buku

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Agus Hemanto, "Problematika Hukum Keluarga Islam di Indonesia", Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, 2005, *Management Control System*, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Jakarta : Salemba Empat
- Bagong Suyanto, Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*, terjemahan: Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Artinya*, Bandung : Pt. Syaamil Cipta Media
- Dr. Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar (Cet.1)*. Malang: Universitas Negeri Malang Anggota IKAPI, 2021.
- Husen Sobana, H. D. (2017). *Manajemen Keuangan Syariah*. (Bandung : CV Pustaka Setia).
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah (Cet. X)*; Jakarta: Bumi Aksara), 2008.
- Setiadi, Hadi. 2014. *Modul 1 Dasar-dasar Teori Perencanaan. PWKL4308. 1.1-1.47*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015
- W.J.S Poerwadarminta, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Referensi Skripsi

- Astutik, Ayu Wardhani. 2018. "Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Tni-Ad Kota Malang)." *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Dwiyanti, Sofi Nadya. 2022. "Penerapan Pengelolaan Keuangan Syariah dan Akuntansi Rumah Tangga Pada Pasangan Usia Muda di Dusun Mantong Kota Probolinggo Skripsi."
- Hasmi, Nurlaila. 2019. "Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-Guru SMK Publik Makassar." *Tangible Journal* 4 (2): 278–94. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.93>.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Sincha, Eldora reva. 2019. "Penerapan Akuntansi Keluarga Dan Pengelolaan Keuangan Wanita Karier Dalam Rumah Tangga."

Jurnal

- Adanan Murroh Nasution, 2020 "Wanita Karir Dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal el-Qanuniy* Vol. VI. No. 1
- Nur Eka Setiowati. 2012. "Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga." *Jurnal Ekonomi* Vol 2. No 3, *Maret* 2012 :298-304
- Hanami Delsi, Daffa Muzain, Mutia Afrianti, Niken Azzahra ZI, and Zul Azmi Zul Azmi. 2022. "Kemanfaatan Financial Technology Pada Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 3 (1): 458–70. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i1.3568>.
- Idrus, Muhammad. 2021. "Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone) Household Accounting Phenomenology (a Case Study on a Family in Kading Village, Awangpone Sub-District, Bone District)." *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal* E-ISSN 2 (2): 112–25. https://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos_.

- Kh. Anwar Umar Harahap, 2020 “Wanita Karir Dalam Pandangan Hadis”,
Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Hadis Al Fawatih Vol. I.
- Pratama, Mochamad Dimas. 2017. “Peran Akuntansi Dalam Menentukan Strategi
Mengelola Keuangan Rumah Tangga (Fenomena Pada Ibu Rumah Tangga Di
Surabaya),” 1–18.
- Purwaningsih, Opi Herda Mutiara, and Imam Sujono. 2022.” Tinjauan Hukum Islam
Terhadap Upaya Wanita Karir Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga
(Studi Kasus Pada Wanita Karir Di Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan) 2
Nomor 2: 1–14.
- Rizaty, Monavia. A. (2021). "Distribusi Persentase Pekerjaan Perempuan Menurut
Jenis Pekerjaan." Katadata,
- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan
Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa
Pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2),
110-129.
- Wakirin, W. 2017. “Wanita Karir Dalam Perspektif Islam.” *Al-I’tibar: Jurnal
Pendidikan Islam* 4 (1): 1–14.
- Yulianti, Melia. 2016. “Akuntansi Dalam Rumah Tangga : Study Fenomenologi Pada
Akuntan Dan Non Akuntan.” *Akuntansi Dan Manajemen* 11 (2): 62–75.
<https://doi.org/10.30630/jam.v11i2.93>.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5362/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : JUMAINI. S
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pangkajene Sidrap, 29 Juli 2001
 NIM : 19.2800.055
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
 KEUANGAN SYARIAH
 Semester : IX (SEMBILAN)
 Alamat : KELURAHAN LAUTANG BENTENG KECAMATAN
 MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIER ERA DIGITAL FINANCIAL TECHNOLOGY DI KELURAHAN LAUTANG BENTENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 21 September 2023



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Lampiran 2 Izin melaksanakan Penelitian dari Pemerintah
Kabupaten Sidenreng Rappang



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 452/IP/DPMTSP/9/2023

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **JUMAINI. S** Tanggal **22-09-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.5362/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/20**; Tanggal **21-09-2023**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : JUMAINI. S

ALAMAT : JL. KIJANG NO. 21B, KEL. LAUTANG BENTENG

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIER ERA DIGITAL FINANCIAL TECHNOLOGY DI KELURAHAN LAUTANG BENTENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

LOKASI PENELITIAN : KELURAHAN LAUTANG BENTENG

JENIS PENELITIAN : KUALITATIF

LAMA PENELITIAN : 25 September 2023 s.d 25 Oktober 2023

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 22-09-2023




Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- LURAH LAUTANG BENTENG KEC. MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- PERTINGGAL

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN MARITENGGAE
KELURAHAN LAUTANG BENTENG
 JL. BADAQ No. TLP... LAUTANG BENTENG
 SULAWESI SELATAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 No. 148.460/ 31 /LTB/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

a. Nama : SURIANTO, SE
 b. Jabatan : KEPALA KELURAHAN LAUTANG BENTENG

Menerangkan bahwa:

Nama : JUMAINI. S
 Tempat, Tgl Lahir : PANGKAJENE SIDRAP, 29-07-2001
 Program Studi : AKUNTANSI LEMBAGA KAUANGAN SYARIAH
 Syariah Pekerjaan : MAHASISWA (S1)
 Alamat : JL. KIJANG NO. 21 B KEL. LAUTANG BENTENG

Telah melakukan Penelitian dan Pengambilan Data di wilayah Kelurahan Lautang Benteng Kecamatan Maritengngae pada tanggal 25 September 2023 s/d 25 Oktober 2023 dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul.

PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIER ERA DIGITAL FINANCIAL TECHNOLOGY DI KELURAHAN LAUTANG BENTENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Demikian surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Lautang Benteng, 24 Oktober 2023
 Kepala Kelurahan Lautang Benteng


SURIANTO, SE
 NIP: 1984061/2010011002

Lampiran 4 Data umum Informan

Data Nama Informan

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Jumlah Anak	Peran
1	Sumarni Kitta, S.Pd	52	Ibu Rumah Tangga dan Guru / Pegawai PPPK	4	Informan
2	Jumiyati, S.Sos	55	Ibu Rumah Tangga / PNS	2	Informan
3	Suci Wahyuni	28	Ibu Rumah Tangga/ Tenaga Kesehatan	1	Informan
4	Fitriani	31	Ibu Rumah Tangga / Pengusaha	3	Informan
5	Rusmiati	50	Ibu Rumah Tangga / Guru	3	Informan
6	Haskiah Musa	33	Ibu Rumah Tangga / Guru	0	Informan
7	Hasmiati	30	Ibu Rumah Tangga / Guru	3	Informan
8	Jumiati Bahmad	47	Ibu Rumah Tangga / PNS	2	Informan
9	Husaima	34	Ibu Rumah Tangga / Penjual Kosmetik	3	Informan
10	Syatriany	41	Ibu Rumah Tangga / PNS	2	Informan

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : JUMAINI. S
 NIM : 19.2800.055
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL : PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIER ERA *DIGITAL FINANCIAL TECHNOLOGY* DI KELURAHAN LAUTANG BENTENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kognitif (pengetahuan)

1. Apa yang ibu ketahui tentang Akuntansi?
2. Apa yang ibu ketahui tentang pengelolaan keuangan dan bagaimana Ibu mengelola keuangan rumah tangganya?
3. Apa yang ibu ketahui tentang pencatatan?
4. Apa yang ibu ketahui tentang pengambilan keputusan?
5. Apa yang ibu ketahui tentang *Financial Technology*?

B. Afektif (penalaran)

1. Bagaimana pendapat ibu terkait peran penting dalam mengelola keuangan keluarga?
2. Bagaimana pendapat Ibu mengenai peran akuntansi jika diterapkan dalam kehidupan rumah tangga?

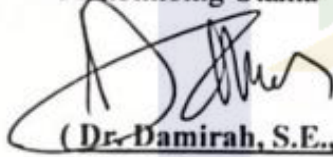
C. Konatif (tindakan / respon)

1. Bagaimana cara ibu melakukan penganggaran?
2. Apakah Ibu punya perencanaan keuangan dalam kehidupan rumah tangga ?

3. Perencanaan keuangan seperti apa yang Ibu terapkan ?
4. Apakah mengalami kendala dalam mengelola keuangan keluarga ?
5. Apakah Ibu melakukan pencatatan dalam setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran keluarga ?
6. Dengan media apa Ibu melakukan pencatatan ?
7. Apakah Ibu pernah menggunakan *digital financial technology* ?
8. Apakah ada kendala dalam melakukan pencatatan di setiap transaksi keuangan keluarga ?
9. Bagaimana Ibu melakukan pengambilan keputusan dalam rumah tangga ?
10. Apakah ada kendala dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan keluarga?
11. Apa manfaat yang bisa Ibu dapatkan dalam menerapkan akuntansi dalam rumah tangga?

Parepare, 22 September 2023

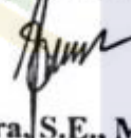
Pembimbing Utama



(Dr. Damirah, S.E., M.M.)

NIP. 19760604 200604 2 001


Mengetahui,
Pembimbing Pendamping



(Ira Sahara, S.E., M.Ak.)

NIP. 19901220 201903 2 016

PAREPARE

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : JUMAINI. S
 NIM : 19.2800.055
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL : PENERAPAN AKUNTANSI DALAM
 PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA
 WANITA KARIER ERA *DIGITAL FINANCIAL
 TECHNOLOGY* DI KELURAHAN LAUTANG
 BENTENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

TRANSKRIP WAWANCARA

No.	CODING	TRANSKRIP
A.1	SM	Akuntansi jika dikaitkan dalam rumah tangga berarti mencatat semua data transaksi dalam kehidupan sehari-hari
	SW	Akuntansi itu berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran
	J	Yang ibu ketahui akuntansi adalah proses yang berhubungan dengan transaksi keuangan
	F	Yang saya tahu akuntansi itu intinya catat mencatat
	R	Ibu tahu akuntansi karna ibu tamatan SMK jurusan Akuntansi, akuntansi itu pencatatan yang dilakukan yang memiliki sebuah mekanisme tersendiri
	HM	Akuntansi yang saya ketahui adalah proses dalam melaporkan data yang berkaitan dengan keuangan dalam perusahaan
	H	Akuntansi adalah catatan untuk mengetahui berapa jumlah debit dan kredit
	JB	Yang saya ketahui tentang Akuntansi yaitu suatu proses yang mencatat tentang suatu data transaksi dari berbagai aktivitas yang berkaitan dengan keuangan.
	HS	Saya tahu akuntansi adalah proses pencatatan keuangan yang dimiliki untuk dipergunakan dan juga sebagai bukti saat dibutuhkan
	S	Yang saya ketahui tentang akuntansi itu mencatat dan

		melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan
A.2	SM	Pengelolaan keuangan itu adalah mengatur pemasukan dan pengeluaran. Untuk pengelolaannya sendiri saya terlebih dahulu memisahkan kebutuhan wajib seperti belanja bulanan untuk dapur, biaya listrik dan air, biaya sekolah anak menggunakan penghasilan dari suami dan jika ada sisa dibuat untuk arisan, kondangan ditambah dari penghasilan saya
	SW	Pengelolaan keuangan Saya selalu membuat perencanaan perbulannya apa saja yang penting kemudian membayarnya setelah itu jika berlebih uangnya akan ditabung dan biasanya saya hanya menyimpannya kedalam bank dikarenakan menurut saya bank adalah tempat teraman serta gampang dilacak pemasukan dan pengeluaran menggunakan m-banking dan untuk pengeluaran saya biasanya memakai QRIS untuk belanja dan menggunakan aplikasi dana untuk membayar Listrik
	J	Pengelolaan keuangan itu mengelola pendapatan dan pengeluaran yang dipakai untuk kebutuhan sehari-hari. Pengelolaannya setelah saya menerima uang dari suami maka hal pertama yang saya lakukan yaitu pengeluaran kebutuhan yang besar dulu, baru setelah itu sisanya ditambah dengan penghasilan saya sendiri digunakan untuk anggaran kebutuhan pokok dan juga tabungan sebagai investasi masa depan
	F	Pengelolaan keuangan yaitu suatu perencanaan tentang kegiatan keuangan, dimana saya akan membayarkan biaya besar terlebih dahulu kemudian untuk tabungan saya menyimpannya ke bank karena lebih gampang di cek menggunakan aplikasi dari bank nya
	R	Pengelolaan keuangan adalah bagaimana cara memanfaatkan uang dengan sebaik-baiknya. Biasanya pada saat saya menerima penghasilan dari suami itu sudah diatur terlebih dahulu oleh suami, untuk pengeluaran SPP anak, listrik/air dan untuk pengeluaran belanja pokok bulanan sendiri. Nah untuk belanja pokok itu diberikan ke saya, jadi saya hanya mengatur anggaran itu saja untuk belanja kebutuhan makan sehari-hari. Untuk belanja yang lain saya menggunakan penghasilan sendiri seperti belanja online menggunakan shoopepay, perawatan dan tabungan
	HM	Pengelolaan keuangan itu merupakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan ataupun target, yang saya terapkan itu pertama merancang pengeluaran yang bersifat tetap dan

		berulang seperti angsuran rumah, listrik/air, baru kemudian untuk kebutuhan pokok disesuaikan dengan anggaran yang ada agar tidak terjadi pinjam-meminjam uang ke orang lain, sisanya ditabung di bank
	H	Setelah saya menerima uang dari suami dan penghasilan sendiri, yang diutamakan terlebih dahulu itu perencanaan terhadap pengeluaran besar kemudian untuk kebutuhan pokok dan sehari-harinya
	JB	Ketika saya menerima penghasilan sendiri dan dari suami hal yang pertama digunakan untuk anggaran kebutuhan yang bersifat besar, kemudian untuk kebutuhan pokok direncanakan setelahnya
	HS	Pendapatan saya tiap bulannya tidak dapat ditetapkan, makanya saya hanya menyisihkan uang belanja setiap minggunya tanpa ada catatan dalam pengelolaan keuangan, sedangkan belanja biasanya saya belanja online melalui shopee terkadang pembayaran dilakukan melalui transfer antar bank
	S	Pengelolaan keuangan yang saya lakukan adalah hanya menerima sisa uang belanja bulanan yang sudah diatur diberikan oleh suami saya kemudian untuk penghasilan saya sendiri saya gunakan untuk belanja kebutuhan anak dan untuk tabungan saya tidak menariknya dari bank karena mempermudah mengetahui sisa penghasilan bulanan
A.3	SM	Pencatatan adalah kegiatan yang dilakukan setelah kita melakukan bukti transaksi
	SW	Pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur
	J	Yang saya ketahui tentang pencatatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencatat semua transaksi keuangan
	F	Pencatatan untuk mencatat semua pendapatan dan pengeluaran yang telah dilakukan untuk kebutuhan
	R	Suatu kegiatan yang dilakukan setelah melakukan analisis bukti transaksi
	HM	Pencatatan adalah mencatat kebutuhan sehari-hari
	H	Pencatatan itu mencatat pengeluaran dan pemasukan kebutuhan rumah tangga
	JB	Pencatatan transaksi sehari-hari
	HS	Pencatatan adalah proses mencatat apa yang telah diterima dan dikeluarkan mengenai keuangan
	S	Pencatatan adalah suatu catatan untuk memperlihatkan transaksi harian
A.4	SM	Pengambilan keputusan yaitu proses bagaimana kita mengambil pilihan yang terbaik

	SW	Pengambilan keputusan adalah proses untuk memilih jalan untuk melakukan suatu perilaku dari suatu pilihan jalan
	J	Pengambilan keputusan yang saya ketahui itu bagaimana sikap kita terhadap keputusan yang diambil berkaitan dengan keberanian dan juga memperhatikan risiko yang akan dihadapi
	F	Pengambilan keputusan itu adalah suatu yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah untuk mencapai hasil yang kita inginkan
	R	Pengambilan keputusan yaitu pilihan yang ada pada diri kita yang harus kita pilih untuk mengambil suatu keputusan bersama
	HM	Pengambilan keputusan itu mendiskusikan apa yang seharusnya kita pilih untuk mencapai hasil
	H	Semua harus dirundingkan supaya jika melakukan perhitungan, tidak terjadi kesalahpahaman sesama keluarga
	JB	Semua harus didiskusikan dengan suami supaya tidak terjadi kesalahpahaman
	HS	Pengambilan keputusan itu saya berdiskusi dengan suami supaya risiko yang diambil dapat diatasi
	S	Saya selalu berdiskusi dengan suami jika mengambil keputusan agar tidak ada kesalahpahaman di kemudian hari
A.5	SM	Pemanfaatan perkembangan teknologi keuangan
	SW	Suatu jasa industry tentang keuangan yang memanfaatkan tentang penggunaan technology
	J	<i>Financial Technology</i> itu penggabungan antara teknologi dan sistem keuangan
	F	Yang saya ketahui tentang <i>Financial Technology</i> adalah teknologi keuangan
	R	Teknologi keuangan untuk meningkatkan layanan keuangan
	HM	Yang Ibu ketahui tentang <i>Financial Technology</i> adalah suatu alat teknologi keuangan
	H	Teknologi keuangan alat untuk mempercepat transaksi
	JB	Layanan transaksi keuangan
	HS	Teknologi keuangan untuk mempermudah transaksi
	S	Yang Ibu ketahui tentang <i>Financial Technology</i> adalah teknologi keuangan
B.1	SM	Sangat penting karena dengan saya mengelola keuangan keluarga dengan baik maka kebutuhan keluarga akan terpenuhi
	SW	Penting karena kalau kita bisa mengelola keuangan dengan baik maka hal tersebut akan membantu kita menghemat uang

		dalam berbelanja untuk memenuhi kebutuhan keluarga
	J	Mengelola keuangan sangat penting supaya hidup kita akan lebih tertib dan teratur kedepannya, kebutuhan keluarga selalu terencana dengan detail
	F	Sangat penting untuk keberlangsungan hidup
	R	Sangat berperan penting karena dengan mengelola keuangan kita dapat mengetahui semua kebutuhan
	HM	Penting
	H	Penting
	JB	Penting
	HS	Penting
	S	Penting
B.2	SM	Dengan diterapkannya dalam kehidupan rumah tangga kita dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran keseharian kita
	SW	Akuntansi berperan penting kita dapat mengetahui apa saja penerimaan dan pengeluaran dari uang kita
	J	Jika diterapkan termasuk suatu bentuk kepedulian kita terhadap kehidupan di masa depan
	F	Peran akuntansi diterapkan dalam keluarga yaitu penting untuk merencanakan keuangan rumah tangga
	R	Sangat penting diterapkan karena untuk mengatur seluruh keuangan kita
	HM	Keuangan akan teratur karena semua diatur dengan baik
	H	Semua kebutuhan dapat terealisasi
	JB	Penting untuk diterapkan dalam kehidupan rumah tangga
	HS	Dengan diterapkannya akuntansi maka menjadi salah satu kunci keharmonisan rumah tangga
	S	Penting untuk diterapkan
C.1	SM	Saya melakukan penganggaran yaitu dengan memisahkan kebutuhan wajib dengan keinginan, nah ketika saya telah gaji dan menerima uang bulanan dari suami, saya menyiapkan terlebih dahulu untuk biaya listik, biaya sekolah, arisan, serta membeli bahan untuk dapur
	SW	Saya mengelompokkan dan memprediksi dari awal apa saja yang harus dibayarkan sesuai dengan kemampuan atau gaji saya dengan suami agar lebih teratur sesuai dengan anggaran
	J	Yang pertama saya menganggarkan kebutuhan dapur pastinya, kemudian untuk keperluan anak karena umur anak saya masih balita sehingga keperluannya seperti pampers, susu, dan lainnya
	F	Ketika gaji saya dan suami saya masuk, saya menganggarkan kebutuhan yang paling utama yaitu bahan makanan,

		kemudian mengikut kebutuhan yang lainnya
	R	Setelah menerima penghasilan, saya anggarkan terlebih dahulu mana yang harus dikeluarkan, kemudian sisanya ditabung
	HM	Pertama saya lihat pemasukan saya dengan suami yang didapat perbulannya berapa, kemudian menganggarkan semua pengeluaran jangan sampai melebihi pemasukan saya dengan suami. Mendahulukan pengeluaran yang penting dulu baru kemudian kita sesuaikan dengan uang yang tersisa
	H	Saya telah membuat rincian pembelanjaan keluarga saya mana yang harus didahulukan dan mengikut kebutuhan lainnya
	JB	Pertama saya melakukan penganggaran dengan cara menganggarkan terlebih dahulu apa yang menjadi kebutuhan wajib dalam rumah tangga seperti, biaya cicilan rumah, biaya pendidikan, biaya air dan listrik, kemudian sisanya mengikut keuangan yang ada untuk kebutuhan lainnya
	HS	Pertama saya menganggarkan pengeluaran yang nominalnya besar, misalnya pembayaran uang sekolah anak, biaya listrik, arisan, kemudian sisanya disesuaikan dan digunakan untuk anggaran kebutuhan pokok
	S	Karena semua pengelolaan keuangan dipegang penuh oleh saya, ketika suami memberikan uang bulanan, saya sudah membagi-bagi anggarannya untuk semua pengeluaran besar, kemudian untuk gaji saya sendiri saya menganggarkan untuk kebutuhan pokok seperti, bahan dapur, arisan dan lainnya
C.2	SM	Iya tentunya dalam setiap keluarga pasti punya perencanaan
	SW	Tentu punya
	J	Iya punya perencanaan
	F	Ya, ada
	R	Iya
	HM	Tentu punya
	H	Iya
	JB	Iya
	HS	Punya perencanaan
	S	Iya
C.3	SM	Merencanakan semua kebutuhan sehingga mengetahui apa saja biaya yang harus dikeluarkan, misalnya berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk listrik, dapur, tabungan dan lainnya
	SW	Saya dari awal sudah merencanakan uang belanja untuk kebutuhan sehari-hari seperti bahan dapur, keperluan anak,

		serta saya sudah merencanakan juga pengeluaran yang tidak terduga, seperti undangan pernikahan.
	J	Penghasilan yang dimiliki saya sudah rencanakan 50% untuk kebutuhan wajib pengeluaran bulanan seperti tagihan listrik serta keperluan rumah tangga (sembako). Kemudian 20% untuk tabungan masa depan, dan 30% untuk memenuhi keinginan seperti untuk anak dan liburan keluarga
	F	Rencana pembayaran pendidikan anak, listrik, baru kemudian merencanakan kebutuhan pokok seperti belanja makanan
	R	Perencanaan yang saya rencanakan sesuai dengan pemasukan saya dengan suami asal tidak melebihi, saya mendahulukan kebutuhan yang pengeluarannya besar
	HM	Saya biasanya merencanakan dengan urutan pengeluaran wajib yang besar dulu kemudian pengeluaran yang kecil
	H	Saya merencanakan kebutuhan apa saja yang akan dipenuhi terlebih dahulu di dalam rumah tangga saya
	JB	Perencanaan yang saya lakukan adalah dengan merinci semua kebutuhan yang akan saya beli dan biaya apa yang harus saya bayarkan
	HS	Merencanakan kebutuhan bulanan itu yang paling utama seperti kebutuhan sehari-hari, bayar tagihan, biaya spp anak, dll
	S	Perencanaannya, saya merencanakan semua yang harus dibeli untuk kebutuhan keluarga saya, bisa jadi itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder
C.4	SM	Kadang-kadang
	SW	Tidak
	J	Tidak ada kendala
	F	Tidak
	R	Tidak
	HM	Tidak ada
	H	Kadang-kadang
	JB	Tidak
	HS	Tidak
	S	Tidak ada kendala
C.5	SM	Kadang-kadang, saya biasa melakukan pencatatan di ponsel saya dan karena teknologi sekarang semakin maju biasanya untuk pengeluaran saya hanya mengecek bukti pembayarannya di ponsel jadi saya tidak perlu mencatatnya lagi
	SW	Untuk pencatatan setiap saat itu tidak, karena saya sibuk terus sehingga tidak melakukan pencatatan

	J	Untuk pencatatannya saya tidak pernah mencatatnya, karena pengeluaran tiap bulan keluarga saya sama saja, jadi saya hanya memperkirakan apa saja yang harus dikeluarkan
	F	Saya tidak menerapkan pencatatan didalam rumah tangga saya, saya hanya memperkirakan semuanya dan mengingatnya saja
	R	Karena saya sibuk sehingga saya lupa untuk pencatatan keuangan keluarga saya hiraukan, namun meskipun saya tidak melakukan pencatatan saya menggunakan ingatan
	HM	Saya jarang melakukan pencatatan, tetapi setiap ada pengeluaran besar saya selalu menyimpan buktinya
	H	Kadang saya mencatatnya, kadang juga tidak karena faktor sibuk
	JB	Saya mencatat pengeluaran di catatan HP saya, jadi saya bisa membandingkan pengeluaran bulan lalu dengan bulan ini
	HS	Saya tidak pernah mencatatnya karena diambil alih oleh suami saya dan jika saya melihat suami saya kadang mencatat pengeluaran dan kadang juga tidak mencatatnya
	S	Saya tidak pernah mencatat transaksi keuangan rumah tangga saya, karena semuanya dikelola oleh suami saya dan saya lihat suami kadang mencatatnya dan mengirimkan saya di whatsapp tentang apa saja pengeluaran besar
C.6	SM	Kadang di HP saya
	SW	Kadang di HP saya
	J	-
	F	-
	R	-
	HM	-
	H	-
	JB	HP
	HS	-
	S	-
C.7	SM	Saya hanya menggunakan untuk bertransaksi seperti bayar Listrik
	SW	Saya biasa belanja online di Shope
	J	Iya saya biasa menggunakannya untuk transfer/kirim uang
	F	Iya saya biasa beli pulsa di Gopay
	R	Saya kadang pakai untuk belanja online
	HM	Iya saya biasa menggunakannya
	H	Iya
	JB	Saya pernah pakai gopay untuk bertransaksi

	HS	Iya
	S	Kadang-kadang saya pakai ketika keluar kota
C.8	SM	Tidak ada kendala karena saya kadang melakukan pencatatan dan lebih sering tidak
	SW	Kendala nya karena terlalu banyak kesibukan
	J	Tidak mencatat dan saya hanya berpatokan pada bukti-bukti transaksi pembayaran yang saya keluarkan
	F	Saya sering lupa mencatatnya karena sibuk sehingga tidak ada pencatatan dalam keuangan rumah tangga saya hanya mengingat saja
	R	Tidak ada kendala karena pengeluaran rumah tangga saya setiap bulannya itu selalu sama, dan saya rasa tidak perlu melakukan pencatatan, bedanya palingan dari nominalnya saja
	HM	Tidak ada kendala karena saya tidak mencatat secara detail dan hanya mencatat pengeluaran kebutuhan pokok yang akan dibeli saja
	H	Tidak ada pencatatan dalam pengelolaan keuangan di rumah tangga saya karena tidak ada hal khusus yang harus dicatat
	JB	Saya kadang mencatat di handphone saya tapi kadang lupa dan karena sibuk juga
	HS	Tidak melakukan pencatatan karena saya banyak kesibukan dan saya anggap pengeluaran tiap bulannya itu sama saja
	S	Tidak ada
C.9	SM	Saya diskusikan terlebih dahulu dengan suami saya
	SW	Saya selalu berdiskusi bersama suami dalam pengambilan keputusan karena untuk menghindari kesalahpahaman di kemudian hari
	J	Iya saya selalu berunding dengan keluarga saya terutama dengan suami saya
	F	Pengambilan keputusan dalam keluarga saya yaitu mendiskusikan semua kebutuhan dengan suami untuk menghindari jika terjadi risiko yang tidak diinginkan, misalnya transaksi yang bersifat besar
	R	Iya, karna ketika saya mengambil keputusan sendiri dapat menjadi masalah dikemudian hari
	HM	Iya pastinya untuk menghindari kesalahpahaman dengan keluarga nantinya
	H	Pastinya, saya berdiskusi dengan suami dulu terkait semua kebutuhan
	JB	Iya kalau untuk kebutuhan yang pengeluarannya besar saya bicarakan dulu dengan suami

	HS	Iya tentunya, karena saya tidak bisa lakukan secara sepihak, harus dibicarakan dulu dengan suami
	S	Iya saya musyawarahkan dengan suami terlebih dahulu untuk mengambil keputusan
C.10	SM	Tidak ada
	SW	Beda pendapat
	J	Tidak ada
	F	Tidak ada
	R	Tidak ada
	HM	Tidak ada
	H	Tidak ada
	JB	Tidak ada
	HS	Tidak ada
	S	Tidak ada
C.11	SM	Banyak manfaatnya salah satunya yaitu mengetahui pemasukan dan pengeluaran sehari-hari
	SW	Manfaatnya dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran dalam keluarga
	J	Sangat bermanfaat
	F	Manfaat menerapkan akuntansi dalam rumah tangga supaya kehidupan dimasa depan akan lebih baik karena adanya perencanaan
	R	Manfaat yang saya dapat adalah kita dapat mengatur keuangan dengan baik
	HM	Sangat bermanfaat
	H	Manfaatnya sangat banyak karena akan memengaruhi kehidupan di masa depan
	JB	Sangat bermanfaat untuk kehidupan masa depan
	HS	Sangat bermanfaat
	S	Manfaat yang saya dapat yaitu dengan adanya sikap saling terbuka diantara kita dan keluarga agar tercipta rasa tanggung jawab bersama

Lampiran 7 Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sumarmi . Kitta , s.pd

Umur : 52

Alamat : Jl. Kiyang no 21 B kel. Lt. Benteng

Pekerjaan : ASN Psk . (PPPK)


Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/pernyataan kepada saudara JUMAINI. S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang"

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 25 September 2023

Informan


Sumarmi . Kitta

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SUCI WAHYUNI
Umur : 28 TAHUN
Alamat : JL KUJANG
Pekerjaan : IRT / TENAGA KESEHATAN

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/pernyataan kepada saudari JUMAINI, S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang"

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 26 September 2023

Informan,


SUCI WAHYUNI

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : JUMIYATI
Umur : 55 THN
Alamat : JL. KIJANG
Pekerjaan : PNS

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/pernyataan kepada saudari JUMAINI. S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang"

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 26 September 2023

Informan,

PAREPARE

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FITRIANI
Umur : 31 Thn
Alamat : Pangkajene, Jl. Wijang
Pekerjaan : IRT / Pengusaha

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/pernyataan kepada saudari JUMAINI S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang"

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 26 September 2023

Informan,


FITRIANI

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RUSMIATI
Umur : 50 TAHUN
Alamat : Jl. PERSAYOMAN
Pekerjaan : BURU

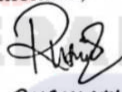
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/pernyataan kepada saudari JUMAINI. S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang”**

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 30 September 2023

Informan,


RUSMIATI.
.....

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Haskiah Musa
Umur : 33
Alamat : Jl.Londaung
Pekerjaan : Guru

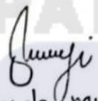
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/pernyataan kepada saudari JUMAINI. S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang”

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 30 September 2023

Informan,


Haskiah..Musa

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : HASMIATI
Umur : 30 Tahun
Alamat : Jl. Beruang
Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/ Pernyataan kepada saudari JUMAINI. S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang”

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 30 September 2023

Informan,


.....
HASMIATI

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : *JUMIATI BAHMAD*
Umur : *47 TAHUN*
Alamat : *JL. BADAK*
Pekerjaan : *PNS*

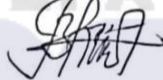
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/pernyataan kepada saudari JUMAINI. S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang”

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 18 Oktober 2023

Informan,



JUMIATI BAHMAD

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : HUSAIMA
Umur : 34 Tahun
Alamat : Jl. Badak
Pekerjaan : Penjual Kosmetik

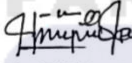
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/ Pernyataan kepada saudari JUMAINI. S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang”

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 18 Oktober 2023

Informan,


HUSAIMA.....

SURAT KETERANGAN PERNYATAAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SYATRIANY
Umur : 41 TAHUN
Alamat : JL. MERPATI
Pekerjaan : PRS

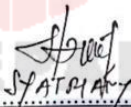
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/ Pernyataan kepada saudari JUMAINI. S yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karier Era *Digital Financial Technology* Di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang”

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kelurahan Lautang Benteng, 18 Oktober 2023

Informan,


SYATRIANY

DOKUMENTASI



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Sumarni Kitta



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Suci Wahyuni



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Jumiwati



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Fitriani



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Rusmiati



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Haskiah Musa



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Hasmianti



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Jumiati Bahmad



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Husaima



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Syatriany

Pencatatan Keuangan dan teknologi keuangan Ibu Sumarni Kitta

Keuangan Bulan November

Keterangan	Pemasukan	pengeluaran
Pendapatan Tetap Suami	6.000.000	
Pendapatan istri	3.000.000	
Pendapatan Tambahan suami & Istri	12.000.000	
Pendidikan Anak		2.000.000
Tabungan Darurat		2.000.000
Asuransi		1.500.000
Listrik & Air		500.000
Cicilan		2.200.000
Belanja mingguan 1		800.000
Belanja mingguan 2		500.000
Belanja mingguan 3		300.000
Belanja mingguan 4		300.000
Transportasi		300.000
Biaya Lain		500.000
total	21.000.000	10.900.000
Tabungan		10.100.000



Ket : Pembayaran Air

Pencatatan Keuangan dan teknologi keuangan Ibu Suci Wahyuni

Catatan		
Pendapatan	5.000.000	
Tambahan suami & Istri		
Biaya SPP		1.800.00
Uang saku anak		300.000
Uang Angsuran		350.000
Listrik & Air		250.000
Dana Darurat		1.000.00
Transportasi		200.000
Belanja mingguan 1		500.000
Belanja mingguan 2		200.000
Belanja mingguan 3		100.000
Belanja mingguan 4		100.000
Uang bensin		200.000
Biaya Lain		500.000
total	13.500.000	5.500.00
Tabungan		7.500.00

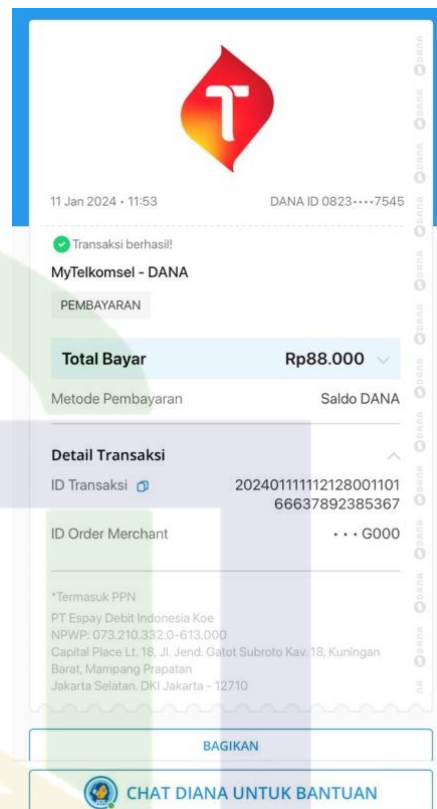


Ket : Transfer uang di ShopeePay

Pencatatan Keuangan dan teknologi keuangan Ibu Jumiati Bahmad

Keuangan Bulan November

Keterangan	Pemasukan	pengeluaran
Pendapatan Tetap Suami	3.000.000	
Pendapatan istri	4.000.000	
Pendapatan Tambahan suami & Istri	6.000.000	
Biaya Pendidikan Anak kos anak 1 orang		1.500.000
Uang Wi-Fi		800.000
Listrik & Air		300.000
Dana darurat		500.000
Uang Saku anak		1.500.000
Belanja mingguan 1		500.000
Belanja mingguan 2		300.000
Belanja mingguan 3		200.000
Belanja mingguan 4		200.000
Uang bensin		500.000
Biaya Lain		800.000
total	13.000.000	7.600.000
Tabungan		5.400.000



Ket : Pembayaran Pulsa dengan Dana

BIODATA PENULIS



Jumaini. S lahir di Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 29 Juli 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan bapak Muhammad Syahib, S.Pd., M.Si dengan ibu Sumarni Kitta, S.Pd. Penulis berdomisili di jalan Kijang No. 21B kelurahan Lautang Benteng, kecamatan Maritengngae, kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis dimulai dari UPT SD Negeri 4 Pangkajene pada tahun 2008-2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 1 Pangsid, kabupaten Sidenreng Rappang lulus tahun 2016, menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Sidrap lulus tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019 dengan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Labokong, kecamatan Donri-Donri, kabupaten Soppeng dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SAMSAT Kota Parepare. Penulis melakukan penelitian di kelurahan Lautang Benteng kecamatan Maritengngae Sidrap dengan judul "Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karier era *digital financial technology* di kelurahan Lautang Benteng kabupaten Sidenreng Rappang". Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak). Harapan penulis semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.